



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

HASIL PEMERIKSAAN

ATAS

BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2005 DAN 2006

PADA

PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE

DI

LHOKSEUMAWE

Nomor : /S/XIV.9/1/2007

Tanggal : Januari 2007

DAFTAR ISI

	Halaman
RESUME HASIL PEMERIKSAAN	i
HASIL PEMERIKSAAN.....	1
I Gambaran Umum	1
1. Tujuan Pemeriksaan.....	1
2. Sasaran Pemeriksaan.....	1
3. Metode Pemeriksaan.....	2
4. Jangka Waktu Pemeriksaan.....	2
5. Obyek Pemeriksaan.....	2
a. Uraian Singkat Mengenai Entitas Yang Diperiksa.....	2
b. Anggaran dan Realisasi.....	3
c. Cakupan Pemeriksaan.....	5
II Sistem Pengendalian Intern.....	9
III Temuan Pemeriksaan.....	12
1. Pengeluaran Uang Kas Daerah Tanpa SPM (Kasbon) TA 2003 s.d. 2006 Sebesar Rp6.530.625.657,00 Belum Dipertanggungjawabkan.....	12
2. Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Rehabilitasi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI) Sebesar Rp220.000.000,00 Tidak Sesuai Petunjuk Teknis DAK.....	15
3. Penempatan Pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan pada TA 2005 dan 2006 Sebesar Rp15.985.494.536,00 Tersebar di Beberapa Satuan Kerja Tidak Sesuai Ketentuan yang Berlaku	19
4. Pelaksanaan Pengadaan dan Pekerjaan Pembangunan Senilai Rp4.403.173.202,00 pada Dinas Kesehatan Terlambat.....	21
5. Biaya Test Laboratorium dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Jalan Tidak Sesuai Ketentuan Sebesar Rp62.940.000,00.....	26

6. Pajak Penghasilan atas Pengadaan Tanah Sebesar Rp507.320.660,00 Tidak Dipungut.....	28
7. Harga dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rehabilitasi Gedung Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Dihitung Lebih Sebesar Rp66.972.463,50.....	32
8. Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Tidak Sesuai dengan Kontrak Pekerjaan Sebesar Rp410.341.895,50.....	35
9. Pelaksanaan Pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) TA 2005 dan 2006 Sebesar Rp1.274.058.698,96 Dilaksanakan Tidak Sesuai dengan Spesifikasi Teknis.....	37
10. Harga Pekerjaan Galian dan Penimbunan serta Pematatan Tanah Dihitung Lebih Sebesar Rp257.268.459,38 dalam Lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan.....	40

LAMPIRAN

RESUME HASIL PEMERIKSAAN

Hasil pemeriksaan atas Belanja Daerah Tahun Anggaran (TA) 2005 dan 2006 pada Pemerintah Kota Lhokseumawe diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. TA 2005, Anggaran Belanja Aparatur sebesar Rp106.052.615.843,00 dengan realisasi sebesar Rp90,418,023,322.00 atau 85,25% dari anggaran dan Anggaran Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp140.323.283.955,00 dengan realisasi sebesar Rp110.147.931.573,00 atau 78,49% dari anggaran.

TA 2006, Anggaran Belanja Aparatur sebesar Rp102.325.988.477,00 dengan realisasi s.d. 30 September 2006 sebesar Rp35.327.992.974,00 atau 34,52% dari anggaran dan Anggaran Pelayanan Belanja Publik sebesar Rp230.963.879.517,00 dengan realisasi s.d. 30 September 2006 sebesar Rp81.291.287.900,00 atau 35,19% dari anggaran.

Dari realisasi Belanja Aparatur dan Belanja Pelayanan Publik TA 2005 dan 2006 tersebut telah dilakukan pemeriksaan, yaitu:

a. TA 2005

- Belanja Aparatur sebesar Rp4.154.992.476,00 (4,59%)
- Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp43.217.884.652,00 (39,23%)

b. TA 2006

- Belanja Aparatur sebesar Rp7,317,167,552.00 (20,71%)
- Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp48,572,786,257.00 (59,75%)

2. Pemeriksaan tersebut menghasilkan 10 temuan senilai Rp25.186.773.412,91 atau 24,39% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp103.262.830.937,00, yaitu TA 2005 sebesar Rp8.560.192.534,41 atau bobot audit finding sebesar 18,06% dari audit coverage sebesar Rp47.372.877.128,00 dan TA 2006 sebesar Rp16.626.580.878,50 atau bobot audit finding sebesar 29,74% dari audit coverage sebesar Rp55.889.953.809,00.

Temuan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis penyimpangan sebagai berikut:

a. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang telah ditetapkan.

- 1) Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Rehabilitasi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidiah (MI) tidak sesuai petunjuk teknis DAK, sehingga pelaksanaan Rehabilitasi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dari dana DAK TA 2006 sebesar Rp220.000.000,00 tidak

mencapai tujuan serta hilangnya kesempatan SD dan MI lainnya untuk mendapatkan dana DAK.

- 2) Penempatan Pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan pada TA 2005 dan 2006 tersebar di beberapa Satuan Kerja tidak sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mengakibatkan pengelolaan dana publik atas Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp15.985.494.536,00 menjadi tidak terkendali dan membuka peluang untuk disalahgunakan.
 - 3) Pajak Penghasilan atas pengadaan tanah tidak dipungut, sehingga mengakibatkan kerugian negara dari penerimaan PPh atas pengalihan hak atas tanah yang tidak dipungut oleh Pemegang Kas sebesar Rp507.320.660,00.
 - 4) Pelaksanaan pengadaan dan pekerjaan pembangunan senilai 4.403.173.202,00 pada Dinas Kesehatan terlambat, sehingga pelaksanaan pengadaan dan pekerjaan pembangunan tidak dapat segera dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dan kontraktor harus dikenakan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp91.751.042,57.
- b. Penyimpangan yang mengganggu azas kehematan.
- 1) Biaya Test Laboratorium dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan jalan tidak sesuai ketentuan, sehingga terjadi kelebihan pembayaran TA 2005 sebesar Rp42.486.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp20.454.000,00, bila dilakukan pembayaran.
 - 2) Harga dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) rehabilitasi gedung Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dihitung lebih, sehingga mengakibatkan pekerjaan pembangunan gedung SD dan MI memboroskan keuangan daerah sebesar Rp66.972.463,50.
 - 3) Pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan tidak sesuai dengan kontrak pekerjaan, sehingga mengakibatkan nilai kontrak merugikan keuangan daerah sebesar Rp410.341.895,50.
 - 4) Pelaksanaan pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) TA 2005 dan 2006 dilaksanakan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, sehingga mengakibatkan pengeluaran untuk pekerjaan pengaspalan jalan memboroskan keuangan daerah sebesar Rp1.274.058.698,96 masing-masing TA 2005 sebesar Rp687,500,538.91 dan TA 2006 sebesar Rp586,558,160.05.

5) Harga pekerjaan galian dan penimbunan serta pemadatan tanah dihitung lebih dalam lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan, sehingga merugikan keuangan daerah TA 2005 sebesar Rp124.210.440,00 dan TA 2006 sebesar Rp133.058.019,38.

c. Lain-lain

Pengeluaran uang Kas Daerah tanpa SPM (Kasbon) TA 2003 s.d. 2006 belum dipertanggungjawabkan, sehingga pengeluaran kasbon sebesar Rp6.530.625.657,00 belum merupakan pengeluaran yang sah dan berpotensi merugikan keuangan daerah dan tidak tercipta disiplin anggaran yang mengharuskan setiap pengeluaran berdasarkan RASK, DASK, SPP dan SPMU serta kewajiban mempertanggungjawabkan seluruh pengeluaran setiap bulan.

Untuk meningkatkan nilai manfaat dari laporan ini, maka atas berbagai penyimpangan yang dikemukakan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia telah menyampaikan saran-saran untuk menjadi perhatian dan ditindaklanjuti pihak-pihak terkait, sebagaimana dapat dilihat pada bagian III dari Hasil Pemeriksaan ini.

Banda Aceh, Januari 2007
Penanggung Jawab Audit

Drs. H. Maulana Ginting, M.Si
NIP. 240001912

HASIL PEMERIKSAAN

I. Gambaran Umum

1. Tujuan Pemeriksaan

Untuk menguji dan menilai pengelolaan anggaran belanja apakah telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penggunaan anggaran belanja telah dilakukan dengan hemat, efisien dan efektif.

Penilaian tersebut dilakukan atas:

- a. Proses pelelangan pengadaan barang dan jasa serta pemborongan pekerjaan;
- b. Kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembayaran belanja daerah pada Pemegang Kas Satuan Kerja dan Bendahara Umum Daerah (BUD);
- c. Kelayakan harga standar, kewajaran harga pengadaan barang dan harga pemborongan pekerjaan;
- d. Kebenaran dan kecukupan kuantitas serta kualitas pengadaan barang dan pemborongan pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat teknis dan administrasi yang telah disepakati dalam dokumen kontrak;
- e. Pemanfaatan hasil pengadaan barang dan jasa serta pemanfaatan hasil pemborongan pekerjaan.

2. Sasaran Pemeriksaan

Untuk mencapai tujuan pemeriksaan tersebut, maka sasaran pemeriksaan dilaksanakan atas Belanja Pemerintah Kota Lhokseumawe TA 2005 dan 2006 (s.d. September) meliputi:

- a. Belanja Aparatur Daerah
 - 1) Belanja Administrasi Umum
 - 2) Belanja Operasi dan Pemeliharaan
 - 3) Belanja Modal
- b. Belanja Pelayanan Publik
 - 1) Belanja Administrasi Umum
 - 2) Belanja Operasi dan Pemeliharaan
 - 3) Belanja Modal
- c. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan
- d. Belanja Tidak Tersangka

3. Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan dilaksanakan secara uji petik atas dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan, realisasi pembayaran, pertanggungjawaban, pelaporan dan pengelolaan belanja Daerah.

4. Jangka Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan dilaksanakan dari tanggal 27 Nopember 2006 s.d. 21 Desember 2006.

5. Objek Pemeriksaan

a. Uraian Singkat mengenai entitas yang diperiksa

Struktur organisasi dan tata kerja Sekretariat Daerah telah diatur dengan Peraturan Daerah, terakhir dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 02 Tahun 2001 tanggal 2 Mei 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kota Lhokseumawe serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 06 Tahun 2001, tanggal 8 Mei 2001.

Berdasarkan Perda tersebut, organisasi Sekretariat Daerah dipimpin oleh Sekretaris Daerah dibantu oleh tiga Asisten dan sembilan bagian. Penatausahaan pembukuan atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) diselenggarakan oleh Bagian Keuangan Sekretariat Daerah yang terdiri dari tiga Sub Bagian yaitu Sub Bagian Anggaran, Sub Bagian Pembukuan, Sub Bagian Perbendaharaan/Sub Bagian Verifikasi serta Administrasi Kas Daerah.

Dalam TA 2005 dan 2006 Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menyusun APBD sudah berpedoman kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002.

b. Anggaran dan realisasi

Anggaran dan realisasi Belanja Rutin dan Belanja Pembangunan TA 2005 dan 2006 (s.d. September) adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
I	TA 2005			
A	APARATUR DAERAH			
	Belanja Administrasi Umum	81.298.759.049,00	67.977.852.721,00	83,61
1	Belanja Pegawai/Personalia	62.671.314.386,00	51.606.747.123,00	82,34
2	Belanja Barang dan Jasa	12.586.581.099,00	11.760.992.630,00	93,44
3	Belanja Perjalanan Dinas	3.889.797.544,00	2.905.635.300,00	74,69
4	Belanja Pemeliharaan	2.151.066.020,00	1.704.477.668,00	79,23
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	9.486.156.893,00	7.602.439.351,00	80,14
1	Belanja Pegawai/Personalia	4.378.711.113,00	3.953.903.000,00	90,29
2	Belanja Barang/Jasa	4.721.235.780,00	3.360.334.851,00	71,17
3	Belanja Perjalanan Dinas	219.210.000,00	121.570.000,00	55,45
4	Belanja Pemeliharaan	167.000.000,00	166.631.500,00	99,77
	Belanja Modal	15.267.699.901,00	14.837.731.250,00	97,18
	Jumlah A	106.052.615.843,00	90.418.023.322,00	85,25
B	PELAYANAN PUBLIK			
	Belanja Administrasi Umum	34.580.032.315,00	32.431.658.651,00	93,78
1	Belanja Pegawai/Personalia	21.137.024.662,00	19.594.267.808,00	92,70
2	Belanja Barang dan Jasa	12.063.339.143,00	11.705.341.393,00	97,03
3	Belanja Perjalanan Dinas	28.190.000,00	28.020.000,00	99,39
4	Belanja Pemeliharaan	1.351.478.510,00	1.104.029.450,00	81,69
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	22.074.356.898,00	19.704.901.682,00	89,26
1	Belanja Pegawai/Personalia	7.120.355.077,00	6.839.628.243,00	96,05
2	Belanja Barang/Jasa	7.945.307.265,00	6.209.332.759,00	78,15
3	Belanja Perjalanan Dinas	151.030.000,00	124.810.000,00	82,63
4	Belanja Pemeliharaan	6.857.664.556,00	6.531.130.680,00	95,23
	Belanja Modal	54.415.432.742,00	31.360.690.964,00	57,63
	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	24.753.462.000,00	22.561.926.601,00	91,14
	Belanja Tidak Tersangka	4.500.000.000,00	4.088.753.675,00	90,86
	Jumlah B	140.323.283.955,00	110.147.931.573,00	78,49
	Jumlah (A+B)	246.375.899.798,00	200.565.954.895,00	81,40

1	2	3	4	5
II	TA 2006*)			
A	APARATUR DAERAH			
	Belanja Administrasi Umum	82.652.140.559,00	33.604.460.367,00	40,65
1	Belanja Pegawai/Personalia	61.397.632.343,00	25.213.345.261,00	41,06
2	Belanja Barang dan Jasa	14.440.971.116,00	5.591.039.531,00	38,71
3	Belanja Perjalanan Dinas	4.797.940.000,00	2.502.770.325,00	52,16
4	Belanja Pemeliharaan	2.015.597.100,00	297.305.250,00	14,75
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	9.826.656.375,00	1.614.126.607,00	16,42
1	Belanja Pegawai/Personalia	2.847.414.873,00	588.875.000,00	20,68
2	Belanja Barang/Jasa	6.804.241.502,00	977.271.607,00	14,36
3	Belanja Perjalanan Dinas	163.000.000,00	41.980.000,00	25,75
4	Belanja Pemeliharaan	12.000.000,00	6.000.000,00	50,00
	Belanja Modal	9.847.191.543,00	109.406.000,00	1,11
	Jumlah A	102.325.988.477,00	35.327.992.974,00	34,52
B	PELAYANAN PUBLIK			
	Belanja Administrasi Umum	80.043.833.552,00	48.609.174.301,00	60,72
1	Belanja Pegawai/Personalia	55.065.104.584,00	36.349.633.816,00	66,01
2	Belanja Barang dan Jasa	20.278.977.968,00	10.263.635.035,00	50,61
3	Belanja Perjalanan Dinas	1.869.750.000,00	847.085.000,00	45,30
4	Belanja Pemeliharaan	2.830.001.000,00	1.148.820.450,00	40,59
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	29.318.287.371,00	8.326.854.172,00	28,40
1	Belanja Pegawai/Personalia	8.520.876.108,00	4.931.619.000,00	57,87
2	Belanja Barang/Jasa	10.565.405.741,00	1.169.884.452,00	11,07
3	Belanja Perjalanan Dinas	125.635.000,00	170.674.720,00	135,85
4	Belanja Pemeliharaan	10.106.370.522,00	2.054.676.000,00	20,33
	Belanja Modal	73.972.764.058,00	10.492.440.467,00	14,18
	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	43.628.994.536,00	13.786.018.960,00	31,59
	Belanja Tidak Tersangka	4.000.000.000,00	76.800.000,00	1,92
	Jumlah B	230.963.879.517,00	81.291.287.900,00	35,19
	Jumlah (A+B)	333.289.867.994,00	116.619.280.874,00	34,99

*) Realisasi TA 2006 (s.d. September)

Dari tabel di atas diketahui:

- 1) Pada TA 2005 untuk Belanja Aparatur telah direalisasikan sebesar Rp90.418.023.322,00 atau 85,25% dari anggaran sebesar Rp106.052.615.843,00 dan Belanja Pelayanan Publik telah direalisasikan sebesar Rp110.147.931.573,00 atau 78,49% dari anggaran sebesar Rp140.323.283.955,00.

Dari realisasi Belanja Aparatur sebesar Rp90.418.023.322,00 telah digunakan untuk Belanja Administrasi Umum sebesar Rp67.977.852.721,00 atau 75,18%, untuk Belanja Operasi dan

Pemeliharaan sebesar Rp7.602.439.351,00 atau 8,40% serta untuk Belanja Modal sebesar Rp14.837.731.250,00 atau 16,41%.

Dari realisasi Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp110.147.931.573,00 telah digunakan untuk Belanja Administrasi Umum sebesar Rp32.431.658.651,00 atau 29,44%, Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp19.704.901.682,00 atau 17,88%, untuk Belanja Modal sebesar Rp31.360.690.964,00 atau 28,47%, dan untuk Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp22.561.926.601,00 atau 20,48% serta Belanja Tidak Tersangka sebesar Rp4.088.753.675,00 atau 3,71%.

- 2) Pada TA 2006 untuk Belanja Aparatur telah direalisasi sebesar Rp35.327.992.974,00 atau 34,52% dari anggaran sebesar Rp102.325.988.477,00 dan Belanja Pelayanan Publik telah direalisasi sebesar Rp81.291.287.900,00 atau 35,19% dari anggaran sebesar Rp230.963.879.517,00.

Dari realisasi Belanja Aparatur sebesar Rp35.327.992.974,00 telah digunakan untuk Belanja Administrasi Umum sebesar Rp33.604.460.367,00 atau 95,12%, untuk Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp1.614.126.607,00 atau 4,56%, serta untuk Belanja Modal sebesar Rp109.406.000,00 atau 0,30%.

Dari realisasi Belanja Pelayanan Publik tersebut sebesar Rp81.291.287.900,00 telah digunakan untuk Belanja Administrasi Umum sebesar Rp48.609.174.301,00 atau 59,79%, untuk Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp8.326.854.172,00 atau 10,24%, untuk Belanja Modal sebesar Rp10.492.440.467,00 atau 12,90% dan untuk Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp13.786.018.960,00 atau 16,95% serta sebesar Rp76.800.000,00 atau 0,09% untuk Belanja Tidak Tersangka.

c. Cakupan Pemeriksaan

1) TA 2005

a) Belanja Aparatur

Anggaran Belanja Aparatur TA 2005 ditetapkan sebesar Rp106.052.615.843,00 dengan realisasi sebesar Rp90.418.023.322,00 atau 85,25% dari anggaran.

Dari realisasi Belanja Aparatur tersebut telah dilakukan pemeriksaan secara uji petik sebesar Rp4.154.992.476,00 dengan rincian:

- (1) Belanja Administrasi Umum sebesar Rp1.089.712.071,00
- (2) Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp236.741.905,00
- (3) Belanja Modal sebesar Rp2.828.538.500,00

Dengan demikian cakupan pemeriksaan untuk Belanja Aparatur TA 2005 adalah sebesar 4,59% {(Rp4.154.992.476,00: Rp90,418,023,322.00 x 100%)}.}

b) Belanja Pelayanan Publik

Anggaran Belanja Pelayanan Publik TA 2005 ditetapkan sebesar Rp140.323.283.955,00 dengan realisasi sebesar Rp110.147.931.573,00 atau 78,49% dari anggaran.

Dari jumlah realisasi tersebut telah dilakukan pemeriksaan secara uji petik sebesar Rp43.217.884.652,00 dengan rincian:

- (1) Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp8.696.106.250,00
- (2) Belanja Modal sebesar Rp29.248.443.402,00
- (3) Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp5.273.335.000,00

Dengan demikian cakupan pemeriksaan untuk Belanja Pelayanan Publik adalah sebesar 39,23% dari Rp110.147.931.573,00 {(Rp43.217.884.652,00:Rp110.147.931.573,00 x 100%)}.}

Cakupan pemeriksaan terhadap APBD TA 2005 meliputi sebesar Rp47.372.877.128,00 atau 18,07% dari realisasi anggaran sebesar Rp200.565.954.895,00.

2) TA 2006 (s.d. September)

a) Belanja Aparatur

Anggaran Belanja Aparatur TA 2006 ditetapkan sebesar Rp102.325.988.477,00 dengan realisasi (s.d. September 2006) sebesar Rp35.327.992.974,00 atau 34,52% dari anggaran.

Dari jumlah realisasi tersebut telah dilakukan pemeriksaan secara uji petik sebesar Rp4.317.167.552,00 dengan rincian:

- (1) Belanja Administrasi Umum sebesar Rp4.129.381.552,00;
- (2) Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp78.380.000,00
- (3) Belanja Modal sebesar Rp109.406.000,00;

Dengan demikian cakupan pemeriksaan untuk Belanja Aparatur adalah sebesar 12,22% (Rp7.317.167.552,00:Rp35.327.992.974,00x 100%).

b) Belanja Pelayanan Publik

Anggaran Belanja Pelayanan Publik TA 2006 ditetapkan sebesar Rp230.963.879.517,00 dengan realisasi s.d. September 2006 sebesar Rp81.291.287.900,00 atau 35,19% dari anggaran

Dari jumlah realisasi tersebut telah dilakukan pemeriksaan secara uji petik sebesar Rp48.572.786.257,00 dengan rincian:

- (1) Belanja Administrasi Umum sebesar Rp22.034.933.607,00;
- (2) Belanja Operasi dan Pemeliharaan sebesar Rp5.333.252.647,00
- (4) Belanja Modal sebesar Rp10.492.440.467,00;
- (5) Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp10.712.159.536,00

Dengan demikian cakupan pemeriksaan untuk Belanja Pelayanan Publik adalah sebesar 59,75% (Rp48.572.786.257,00: Rp81.291.287.900,00 x 100%).

Cakupan pemeriksaan terhadap APBD TA 2006 meliputi sebesar Rp55.489.953.809,00 atau 29,75% dari realisasi anggaran sebesar Rp116.619.280.874,00.

Selanjutnya tanpa mengurangi keberhasilan yang telah dicapai Pemerintah Kota Lhokseumawe, masih terdapat 10 temuan pemeriksaan sebesar Rp25.186.773.412,91 atau dengan bobot audit finding sebesar 24,39% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp103.262.830.937,00, yaitu TA 2005 sebesar Rp8.560.192.534,41 atau bobot audit finding sebesar 18,07% dari audit coverage sebesar Rp47.372.877.128,00 dan TA 2006 sebesar Rp16.626.580.878,50 atau bobot audit finding sebesar 29,75% dari audit coverage sebesar Rp55.889.953.809,00 dengan rincian sebagai berikut :

1) TA 2005

- a) Belanja Aparatur sebesar Rp507.320.660,00 atau 12,21% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp 4.154.992.476,00
- b) Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp6.537.873.874,41 atau 15,13% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp43.217.884.652,00

- 2) TA 2006 (s.d. September)
- a) Belanja Aparatur sebesar Rp0,00 atau 0% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp 7.317.167.552,00
- b) Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp11.610.953.221,50 atau 23,90% dari cakupan pemeriksaan sebesar Rp48.572.786.257,00.
- 3) Temuan pemeriksaan berupa kasbon TA 2003 s.d. 2006 sebesar Rp6.530.625.657,00

Rincian cakupan pemeriksaan dan penyimpangan disajikan dalam matriks dan daftar berikut :

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Cakupan Pemeriksaan (Rp)	Temuan Pemeriksaan (Rp)	%
I	TA 2005					
A	APARATUR DAERAH	106.052.615.843,00	90.418.023.322,00	4.154.992.476,00	507.320.660,00	12,21
1	Belanja Administrasi Umum	81.298.759.049,00	67.977.852.721,00	1.089.712.071,00		0,00
2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	9.486.156.893,00	7.602.439.351,00	236.741.905,00		0,00
3	Belanja Modal	15.267.699.901,00	14.837.731.250,00	2.828.538.500,00	507.320.660,00	17,94
B	PELAYANAN PUBLIK	140.323.283.955,00	110.147.931.573,00	43.217.884.652,00	6.537.873.874,41	15,13
1	Belanja Administrasi Umum	34.580.032.315,00	32.431.658.651,00	-	-	0,00
2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	22.074.356.898,00	19.704.901.682,00	8.696.106.250,00	-	0,00
3	Belanja Modal	54.415.432.742,00	31.360.690.964,00	29.248.443.402,00	1.264.538.874,41	4,32
4	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	24.753.462.000,00	22.561.926.601,00	5.273.335.000,00	5.273.335.000,00	100,00
5	Belanja Tak Tersangka	4.500.000.000,00	4.088.753.675,00	-	-	0,00
C	Lain-lain				1.514.998.000,00	
	Jumlah Belanja I	246.375.899.798,00	200.565.954.895,00	47.372.877.128,00	8.560.192.534,41	18,07
II	TA 2006 *)					
A	APARATUR DAERAH	102.325.988.477,00	35.327.992.974,00	7.317.167.552,00	0,00	0,00
1	Belanja Administrasi Umum	82.652.140.559,00	33.604.460.367,00	7.129.381.552,00	0,00	0,00
2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	9.826.656.375,00	1.614.126.607,00	78.380.000,00		0,00
3	Belanja Modal	9.847.191.543,00	109.406.000,00	109.406.000,00		0,00
B.	PELAYANAN PUBLIK	230.963.879.517,00	81.291.287.900,00	48.572.786.257,00	11.610.953.221,50	23,90
1	Belanja Administrasi Umum	80.043.833.552,00	48.609.174.301,00	22.034.933.607,00		0,00
2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	29.318.287.371,00	8.326.854.172,00	5.333.252.647,00	66.972.463,50	1,26
3	Belanja Modal	73.972.764.058,00	10.492.440.467,00	10.492.440.467,00	831.821.222,00	7,93
4	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	43.628.994.536,00	13.786.018.960,00	10.712.159.536,00	10.712.159.536,00	100,00
5	Belanja Tak Tersangka	4.000.000.000,00	76.800.000,00			
C	Lain-lain				5.015.627.657,00	
	Jumlah Belanja II	333.289.867.994,00	116.619.280.874,00	55.889.953.809,00	16.626.580.878,50	29,75
	Jumlah Belanja I + II	579.665.767.792,00	317.185.235.769,00	103.262.830.937,00	25.186.773.412,91	24,39

*) Realisasi 2006 (s.d September)

**DAFTAR REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN ATAS PELAKSANAAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2005 DAN 2006 PADA PEMERINTAH KOTA LHOEKSEUMAWE**

(Dalam Rupiah)

Tahun Anggaran	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran	Realisasi	Nilai Yang Diperiksa	Total Penyimpangan	Terdiri dari Rincian Penyimpangan	Kode	Indikasi Kerugian	Kekurangan/ ketelambatan penerimaan	Uang Tdk dpt dipertanggungjawabkan	Pemborosan	Efektivitas	Lain-lain
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I. 2005	Belanja Aparatur	106.052.615.843,00	90.418.023.322,00 85,26%	4.154.992.476,00 4,60%	507.320.660,00 12,21%	II. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang ditetapkan Pajak Penghasilan atas Pengadaan Tanah Tidak Dipungut	02.04	-	507.320.660,00	-	-	-	-
						Jumlah Belanja Aparatur			507.320.660,00	-	-	-	-
	Belanja Pelayanan Publik	140.323.283.955,00	110.147.931.573,00 78,50%	43.217.884.652,00 39,24%	6.537.873.874,41 15,13%	II. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang ditetapkan 1) Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Rehabilitasi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI) Tidak Sesuai Petunjuk Teknis DAK 2) Penempatan Pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan Tersebar di Beberapa Satuan Kerja Tidak Sesuai Ketentuan yang Berlaku	02.10 02.16	- -	- -	- -	5.273.335.000,00	- -	- -
						III. Penyimpangan yang Mengganggu Azas Kehematan 1) Biaya Test Laboratorium dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Jalan Tidak Sesuai Ketentuan 2) Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Tidak Sesuai dengan Kontrak Pekerjaan 3) Pelaksanaan Pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) TA 2005 dan 2006 Dilaksanakan Tidak Sesuai dengan Spesifikasi Teknis 4) Harga Pekerjaan Galian dan Penimbunan serta Pemadatan Tanah Dihitung Lebih dalam Lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan	03.05 03.03 03.03 03.01	42.486.000,00 410.341.895,50 -	- -	- -	687.500.538,91	- -	- -
	Lain-lain				1.514.998.000,00	Pengeluaran Uang Kas Daerah Tanpa SPM (Kasbon) TA 2003 s.d. 2006 Belum Dipertanggungjawabkan				1.514.998.000,00			
						Jumlah Belanja Publik		577.038.335,50	-	1.514.998.000,00	5.960.835.538,91	-	-
Jumlah TA 2005		246.375.899.798,00	200.565.954.895,00 81,41%	47.372.877.128,00 23,62%	8.560.192.534,41 18,07%			577.038.335,50 6,74%	507.320.660,00 5,93%	1.514.998.000,00 17,70%	5.960.835.538,91 69,63%	0,00%	0,00%
II. 2006 (s.d. Sept 2006)	Belanja Aparatur	102.325.988.477,00	35.327.992.974,00 34,52%	7.317.167.552,00 20,71%	0,00 0,00%								
	Belanja Pelayanan Publik	230.963.879.517,00	81.291.287.900,00 35,20%	48.572.786.257,00 59,75%	11.610.953.221,50 23,90%	II. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang ditetapkan 1) Penempatan Pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan Tersebar di Beberapa Satuan Kerja Tidak Sesuai Ketentuan yang Berlaku 2) Pelaksanaan Pengadaan dan Pekerjaan Pembangunan senilai 4.403.173.202,00 pada Dinas Kesehatan	02.16 02.06	- -	91.751.042,57	- -	10.712.159.536,00	- -	- -
						III. Penyimpangan yang mengganggu azas kehematan 1) Biaya Test Laboratorium dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Jalan Tidak Sesuai Ketentuan 2) Harga dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rehabilitasi Gedung Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayah Dihitung Lebih 3) Pelaksanaan Pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) TA 2005 dan 2006 Dilaksanakan Tidak Sesuai dengan Spesifikasi Teknis 4) Harga Pekerjaan Galian dan Penimbunan serta Pemadatan Tanah Dihitung lebih dalam Lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan	03.05 03.01 03.03	20.454.000,00 -	- -	- -	66.972.463,50 586.558.160,05	- -	- -
	Lain-lain				5.015.627.657,00	Pengeluaran Uang Kas Daerah Tanpa SPM (Kasbon) TA 2003 s.d. 2006 Belum Dipertanggungjawabkan				5.015.627.657,00			
						Jumlah Belanja Publik		153.512.019,38	91.751.042,57	5.015.627.657,00	11.365.690.159,55	-	-
Jumlah TA 2006 (s.d. September 2006)		333.289.867.994,00	116.619.280.874,00 34,99%	55.889.953.809,00 47,93%	16.626.580.878,50 29,75%			153.512.019,38 0,92%	91.751.042,57 0,55%	5.015.627.657,00 30,17%	11.365.690.159,55 68,36%	0,00%	0,00%
Jumlah TA 2005 dan 2006		579.665.767.792,00	317.185.235.769,00 54,72%	103.262.830.937,00 32,56%	25.186.773.412,91 24,39%			730.550.354,88 2,90%	599.071.702,57 2,38%	6.530.625.657,00 25,93%	17.326.525.698,46 68,79%	0,00 0,00%	0,00 0,00%

II. Sistem Pengendalian Intern

Dalam upaya menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran Pemerintah Kota Lhokseumawe, telah dilakukan evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Intern. Hasil evaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Organisasi

Untuk lebih mengoptimalkan kinerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, Pemerintah Kota Lhokseumawe telah menetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Lhokseumawe melalui Peraturan Daerah Kota Lhokseumawe Nomor 02 Tahun 2001 tanggal 2 Mei 2001 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 06 tanggal 8 Mei 2001 dan Sekretariat DPRD Kota Lhokseumawe melalui Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2001 tanggal 2 Mei 2001 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 07 tanggal 8 Mei 2001. Berdasarkan Perda tersebut Organisasi Sekretariat Daerah Kota Lhokseumawe dipimpin oleh Sekretaris Daerah dibantu oleh tiga asisten dan 10 bagian, sedangkan Sekretariat DPRD dipimpin oleh Sekretaris DPRD dibantu oleh tiga Bagian. Selain itu Pemerintah Kota Lhokseumawe juga telah menetapkan struktur organisasi dan tata kerja untuk masing-masing Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam beberapa Peraturan Daerah.

2. Kebijakan

Dalam penyelenggaraan APBD Pemerintah Kota Lhokseumawe telah mengikuti kebijakan umum yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat seperti ketentuan/peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pedoman penyusunan APBD TA 2005 dan 2006, pedoman Pelaksanaan dan Penyusunan Perhitungan Anggaran, Bentuk dan Susunan APBD. Sebagai penjabaran lebih lanjut dari ketentuan/peraturan perundang-undangan tersebut dan untuk menjamin terciptanya kondisi yang baik dan bertanggung jawab atas pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban belanja daerah, Walikota Lhokseumawe telah menetapkan beberapa kebijakan tertulis melalui penerbitan surat keputusan antara lain:

- a. Penetapan pejabat dan pegawai yang diberi wewenang untuk menandatangani SPMU, SPJ, Daftar Penggajian dan Surat Ketetapan Penghentian Pembayaran (SKPP).

- b. Penetapan dan penunjukan Atasan Langsung Pemegang Kas, Pemegang Kas pada Sekretariat Daerah Kota Lhokseumawe, kantor, badan dan bagian serta Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe.
- c. Penetapan dan penunjukan Pengguna Anggaran, Pengendali Pelaksana Kegiatan (PPK) pada kantor, badan dan bagian serta dinas di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Pembentukan Panitia Pembelian dan Pemborongan Pekerjaan Pemerintah Kota Lhokseumawe, Pembentukan Tim Monitoring Serah Terima Proyek Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Selain itu, dalam pelaksanaannya masih dijumpai berbagai kelemahan diantaranya, terdapat pengalokasian atas Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan yang ditempatkan pada beberapa dinas, pengeluaran-pengeluaran tanpa SPM yaitu berupa kasbon yang diberikan kepada satuan kerja, serta masih terdapat ketidakhematan dan pengeluaran tidak sesuai ketentuan pada Belanja Modal pada Dinas Kimpraswil dan Dinas Kesehatan serta Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe.

3. Prosedur

Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam kaitan dengan pelaksanaan belanja pada Pemerintah Kota Lhokseumawe TA 2005 dan 2006 secara garis besar telah mempedomani ketentuan yang berlaku. Kelemahan pelaksanaan prosedur kerja yang ditemukan antara lain masih ditemukan setoran sisa UUDP yang langsung disetor tunai ke Bendahara Umum Daerah (BUD), selain itu masih terdapat PPN dan PPh yang terlambat disetor dan belum disetor ke Kas Negara.

4. Personalia

Berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata kerja sesuai Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2001 tanggal 2 Mei 2001, belum ada pemisahan fungsi yang memadai atas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini terlihat pada masih terdapatnya rangkap jabatan dalam penetapan pejabat pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah yaitu Sub Bagian Perbendaharaan masih merangkap sebagai Sub Bagian Verifikasi.

5. Perencanaan

Untuk menciptakan agar pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBD dilaksanakan dengan tertib, sesuai ketentuan, efisien, efektif dan ekonomis, maka perencanaan kegiatan yang dibiayai dari anggaran Belanja TA 2005 dan 2006 telah diupayakan berpedoman pada prioritas serta kemampuan keuangan daerah dan telah dituangkan dalam Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK). Perlunya perencanaan alokasi anggaran yang matang agar pemenuhan kebutuhan anggaran belanja dapat tercapai khususnya menyangkut perencanaan usulan besarnya Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Keterlambatan penetapan APBD dan P-APBD TA 2006 mengakibatkan beberapa pekerjaan yang bersifat fisik tidak dapat dilaksanakan pada tahun berjalan dan pelaksanaan kontrak pekerjaan melampaui tahun anggaran.

6. Pencatatan

Pelaksanaan pencatatan atas transaksi keuangan daerah untuk belanja pada kantor, badan, dinas dan bagian yang mengelola anggaran pada umumnya telah memadai dan berpedoman pada ketentuan yang ada.

7. Pelaporan

Pemegang Kas pada Dinas Pendapatan dan Kimpraswil belum secara tertib menyampaikan Laporan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Proyek sebagai bahan pertanggungjawaban atas Belanja yang dikelola. Selain itu, penyerapan belanja modal pada kedua dinas tersebut masih rendah.

8. Pengawasan Intern

Kegiatan pengawasan atas pencatatan pengeluaran dilaksanakan oleh Pengguna Anggaran dan Pengendali Pelaksana Kegiatan (PPK) dengan cara menutup Buku Kas Umum Pemegang Kas sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.

Untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan telah ditunjuk Konsultan Pengawas dan dinas teknis yang terkait dalam pengelolaan Belanja Modal yang bertanggung jawab kepada Pengguna Anggaran atas mutu dan kuantitas serta jangka waktu pelaksanaan pekerjaan, namun demikian masih terdapat pelaksanaan pekerjaan yang belum sesuai dengan yang ditetapkan dalam kontrak.

III. Temuan Hasil Pemeriksaan

1. Pengeluaran Uang Kas Daerah Tanpa SPM (Kasbon) TA 2003 s.d. 2006 Sebesar Rp6.530.625.657,00 Belum Dipertanggungjawabkan.

Bendahara Umum Daerah (BUD) bertugas mengelola uang daerah yaitu menerima seluruh penerimaan daerah, menyimpan dan mengeluarkan uang daerah sesuai dengan Surat Perintah Membayar (SPM).

Hasil pemeriksaan kas pada BUD Kota Lhokseumawe tanggal 27 Nopember 2006 diketahui saldo BKU adalah sebesar Rp151.355.707.712,00 dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Penerimaan	Rp	313.159.887.003,00
Rincian penerimaan:		
1) Saldo awal TA 2006	Rp	68.609.916.154,00
2) Penerimaan Murni.....	Rp	244.549.970.849,00
b. Pengeluaran.....	Rp	161.804.179.291,00
Saldo buku	Rp	151.355.707.712,00

Sedangkan uang kas dan bank:

a. Uang kas	Rp	71.000,00
b. Rekening bank sebesar Rp145.691.599.945,00 dengan rincian:		
1) BPD.01.02.031022-3	Rp	3.693.182.374,56
2) BPD.01.02.031020-3	Rp	55.891.450.302,30
3) BPD.01.20.804793-5	Rp	7.973.824.261,00
4) BPD.01.02.804038-2	Rp	5.288.499.906,26
5) BPD.01.02.804039-4	Rp	3.459.461.910,00
6) Bank Mandiri .00.0418967-0	Rp	13.192.551.445,31
7) Bank Mandiri .00.0213176-5	Rp	9.020.212.156,34
8) Bank BNI. 0058535778	Rp	29.759.105.410,93
9) Bank BRI.01.000126-30-1	Rp	14.799.535.475,65
10) Bank BRI.01.000699-30-4	Rp	170.385.943,00
11) Bank BRI.01.000700-30-9	Rp	1.225.092.818,65
12) Bank BRI.01.000701-30-5	Rp	310.509.121,00
13) Bank BRI.01.000702-30-1	Rp	904.475.930,00
14) Bank BRI.01.000703-30-7	Rp	0,00
15) Bank BRI.01.000704-30-3	Rp	3.333.890,00
Jumlah	Rp 145.691.599.945,00
Saldo kas dan bank	Rp 145.691.670.945,00

Sehingga terjadi selisih kurang antara saldo BKU dibandingkan dengan saldo kas dan bank sebesar Rp5.664.036.767,00 (Rp151.355.707.712,00 - Rp145.691.670.945,00).

Selisih kurang tersebut disebabkan:

- a. Kasbon TA 2003 s.d 27 Nopember 2006 sebesar Rp6.530.625.657,00 belum dipertanggungjawabkan yang diberikan kepada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe dan pihak lain yang merupakan pengeluaran-pengeluaran uang pada Kas Daerah tanpa SPM melainkan hanya bukti kasbon yang disetujui oleh Walikota atau Sekretaris Daerah.(rincian lihat Lampiran 1).
- b. Cek yang masih beredar (outstanding check) yaitu beberapa Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) yang diterbitkan oleh Sub Bagian Perbendaharaan pada tanggal 27 Nopember 2006 dan telah dicatat sebagai pengeluaran oleh BUD pada BKU sebesar Rp419.866.218,00 namun belum ditarik dari bank, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nomor Seri Cek dan Tanggal Penarikan cek	Nilai (Rp)
1.	Seri cek No. A1024061 tanggal 28-11-06	247.250.000,00
2.	Seri cek No. A1024062 tanggal 28-11-06	54.279.625,00
3.	Seri cek No. AM093801 tanggal 28-11-06	13.650.218,00
4.	Seri cek No. AM093802 tanggal 28-11-06	23.729.545,00
5.	Seri cek No. AM093807 tanggal 28-11-06	80.956.830,00
	Jumlah	419.866.218,00

- c. Pajak yang telah dipungut oleh BUD dari rekanan sebesar Rp446.722.672,00 yang terdiri pajak TA 2005 sebesar Rp3.196.555,00 dan TA 2006 sebesar Rp443.526.117,00 namun belum disetor ke bank (Kas Negara) dan masih tersimpan pada rekening Kas Daerah Pemerintah Kota Lhokseumawe (rincian lihat Lampiran 2)

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah pasal 28 ayat (2) menyatakan bahwa pembayaran yang membebani APBD dilakukan dengan Surat Perintah Membayar dan ayat (3) menyatakan Bendahara Umum Daerah membayar berdasarkan Surat Perintah Membayar.

Kondisi tersebut mengakibatkan:

- a. Pengeluaran kasbon sebesar Rp6.530.625.657,00 belum merupakan pengeluaran yang sah dan berpotensi merugikan keuangan daerah.
- b. Tidak tercipta disiplin anggaran yang mengharuskan setiap pengeluaran berdasarkan RASK, DASK, SPP dan SPMU dan kewajiban mempertanggungjawabkan seluruh pengeluaran setiap bulan.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Walikota dan Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe dalam menyetujui pengeluaran melalui kasbon pada BUD tidak mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. BUD dalam melakukan pembayaran tidak mempedomani ketentuan yang berlaku.
- c. Satuan Kerja sebagai pengguna anggaran dan pihak yang mengajukan kasbon belum menaati ketentuan yang berlaku.

BUD menyatakan bahwa temuan BPK atas Kasbon telah dilunasi sampai dengan tanggal 22 Desember 2006 adalah sebesar Rp787.376.450,00, pinjaman untuk penyelenggaraan Pilkada sebesar Rp3.397.240.700,00 dengan demikian sisa Kasbon sebesar Rp2.398.785.730,00 adalah pinjaman satuan kerja lainnya yang akan dikompensasikan langsung dengan SPMU SKPD yang bersangkutan dalam TA 2006.

Saran BPK-RI:

- a. Walikota dengan Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe dalam memberikan persetujuan dan memerintahkan pengeluaran uang daerah tidak dengan kasbon dan mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. Walikota Lhokseumawe memerintahkan secara tertulis:
 - 1) BUD supaya dalam melaksanakan tugasnya mempedomani ketentuan yang berlaku.
 - 2) Sekretaris Daerah untuk menegur secara tertulis Pemegang Kas dan Atasan Langsung Pemegang Kas Satuan Kerja yang mengajukan kasbon serta memerintahkan segera mempertanggungjawabkan kasbon atau menyetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp6.530.625.657,00.

2. Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Rehabilitasi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI) Sebesar Rp220.000.000,00 Tidak Sesuai Petunjuk Teknis DAK

Belanja Operasi dan Pemeliharaan (BOP) pada bagian Pelayanan Publik sumber dana DAK pada TA 2005 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Kota Lhokseumawe dianggarkan sebesar Rp3.400.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.400.000.000,00 atau 100% dari anggaran dan TA 2006 dianggarkan sebesar Rp6.380.000.000,00 dengan realisasi s.d. bulan September 2006 sebesar Rp3.828.000.000,00 atau 60% dari anggaran.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan TA 2005 digunakan untuk merehabilitasi fisik gedung Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Madrasah Ibtidayah (MI) di kabupaten/kota. Sekolah-sekolah tersebut adalah SD/SDLB dan MI yang belum mendapat dana rehabilitasi dari sumber lain pada tahun sebelumnya. DAK bidang pendidikan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah secara swakelola. Penyaluran dana DAK adalah untuk tersedianya ruang kelas yang secara fisik dalam kondisi layak sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik. Pada TA 2005 pagu rehabilitasi untuk 1 paket adalah sebesar Rp50.000.000,00 yang berasal dari dua sumber APBN dan APBD sebagai dana pendamping yang digunakan antara lain untuk rehabilitasi gedung sekolah/ruang kelas dan pengadaan meubelair dan pada TA 2006 dana DAK yang dialokasikan untuk SD dan MI penerima dana DAK sebesar Rp220.000.000,00 yaitu digunakan untuk:

No	Kegiatan	Biaya (Rp)	%
a.	Rehabilitasi gedung sekolah/ruang kelas untuk memperbaiki minimal 3 kelas	88.000.000,00	64
b.	Rehabilitasi rumah dinas penjaga/guru/kepala sekolah	20.000.000,00	
c.	Pengadaan/rehabilitasi sarana mandi, cuci, kakus (MCK)	10.000.000,00	
d.	Pengadaan/rehabilitasi meubelair ruang kelas	22.000.000,00	
e.	Pengadaan sarana pembelajaran dan perpustakaan	80.000.000,00	36
	Jumlah	220.000.000,00	100

Berdasarkan data dari Dinas P dan K Kota Lhokseumawe TA 2006 diketahui bahwa jumlah SD/MI Kota Lhokseumawe sebanyak 63 sekolah masing-masing SD sebanyak 54 sekolah dan MI sebanyak 9 sekolah. Sedangkan sekolah yang mendapat dana rehabilitasi dari DAK pada TA 2005 dan 2006 untuk masing-masing sebanyak 29 sekolah.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen penyaluran dan penggunaan serta pertanggungjawaban DAK TA 2005 dan 2006 diketahui bahwa dari 29 SD dan MI penerima dana DAK TA 2006, diantaranya terdapat 10 SD dan 1 MI telah menerima dana DAK pada tahun sebelumnya, dan terdapat 3 SD yang telah menerima dana DAK selama tiga tahun berturut-turut sejak TA 2004 s.d TA 2006 yaitu SD Negeri 2 dan SD Negeri 6 Banda Sakti serta SD Negeri 1 Muara Dua. Jumlah dana rehabilitasi DAK yang diterima oleh ketiga SD tersebut selama tiga tahun sebesar Rp520.000.000,00 masing-masing TA 2004 sebesar Rp150.000.000,00, TA 2005 sebesar Rp150.000.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp220.000.000,00.

Pemeriksaan atas dokumen pertanggungjawaban penggunaan dana DAK TA 2004, 2005 dan 2006 yang disampaikan oleh Pemegang Kas SD Negeri 2 dan Pemegang Kas SD Negeri 6 Banda Sakti serta Pemegang Kas SD Negeri 1 Muara Dua tersebut ternyata dana rehab DAK tersebut tidak digunakan untuk rehab gedung atau ruang kelas, tetapi digunakan untuk membangun sekolah baru dengan konstruksi dua tingkat.

Konfirmasi di tiga SD yaitu SD Negeri 2, SD Negeri 6 Banda Sakti serta SD Negeri 1 Muara Dua pada tanggal 5 Desember 2006 diketahui bahwa pembangunan gedung sekolah baru tersebut belum selesai dilaksanakan dan masih dalam proses pengerjaan.

Peninjauan ke sekolah-sekolah SD dan MI lainnya di Kota Lhokseumawe ternyata masih terdapat beberapa SD dan MI yang kondisinya memprihatinkan namun belum mendapatkan bantuan rehabilitasi dari dana DAK. SD dan MI Kota Lhokseumawe yang tidak mendapatkan dana rehabilitasi TA 2005 dan 2006 sebanyak 20 sekolah (rincian lihat Lampiran 3)

Menurut penjelasan Pelaksana Kegiatan dana DAK Dinas P dan K pemberian dana rehabilitasi ke sekolah - sekolah yang bersumber dari dana DAK dan pembangunan sekolah dengan konstruksi dua tingkat tersebut merupakan kebijakan dari Kepala Dinas P dan K.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 150/K/2004 tanggal 29 Nopember 2004 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan TA 2005 mekanis penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan huruf A point 1 yang menyatakan bahwa DAK bidang pendidikan digunakan untuk merehabilitasi fisik gedung Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di kabupaten/kota, termasuk sarana meubelairnya, SD/SDLB dan MI yang memperoleh dana rehabilitasi dari DAK tersebut adalah SD/SDLB dan MI yang belum mendapat dana rehabilitasi dari sumber lain pada tahun sebelumnya.
- b. Surat Edaran Direktur Jederal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1591/C/KU/2006 perihal Tata Cara Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan TA 2006 huruf B:
 - 1) point 1 yang menyatakan bahwa DAK bidang pendidikan dilaksanakan secara swakelola sebagai satu paket kegiatan yang utuh, yaitu:
 - a) Rehabilitasi ruang kelas untuk memperbaiki minimal 3 (tiga) ruang kelas
 - b) Rehabilitasi rumah dinas penjaga/guru/kepala sekolah.
 - c) Pengadaan/rehabilitasi sumber dan sanitasi air bersih, serta sarana mandi,cuci, kakus (MCK) untuk sekolah.
 - d) Pengadaan/perbaikan meubelair ruang kelas minimal untuk 3 (tiga) ruang kelas.
 - e) Pengadaan sarana pembelajaran perpustakaan.

- 2) point 2 yang menyatakan bahwa sekolah penerima DAK bidang pendidikan diwajibkan melaksanakan semua komponen kegiatan seperti yang disebutkan pada huruf B.1 di atas sebagai satu kesatuan yang utuh.

Kondisi tersebut mengakibatkan:

- a. Pelaksanaan Rehabilitasi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dari dana DAK TA 2006 sebesar Rp220.000.000,00 tidak mencapai tujuan.
- b. Hilangnya kesempatan SD dan MI lainnya untuk mendapatkan dana DAK

Kondisi di atas terjadi karena Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyusun Rencana Anggaran Satuan Kerja dan melaksanakan kegiatannya tidak mempedomani Petunjuk Teknis penggunaan dana DAK.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan pada RAB dan gambar direncanakan rehabilitasi 2 (dua) ruang kelas dengan lantai semen, akan tetapi kepala sekolah dapat mengerjakan rehabilitasi tambahan termasuk kantor kepala sekolah dan juga ruang dewan guru dan juga rehabilitasi ringan ruang dewan guru dan secara terus menerus akan diusahakan program yang sama bagi SD dan MI lainnya sesuai dengan keadaan dan alokasi dana yang tersedia.

Saran BPK-RI:

Walikota Lhokseumawe agar menegur secara tertulis Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan supaya dalam menyusun Rencana Anggaran Satuan Kerja dan melaksanakan kegiatan mutlak mempedomani Petunjuk Teknis penggunaan dana DAK.

3. Penempatan Pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan pada TA 2005 dan 2006 Sebesar Rp15.985.494.536,00 Tersebar di Beberapa Satuan Kerja Tidak Sesuai Ketentuan yang Berlaku

Pemerintah Kota Lhokseumawe telah menganggarkan Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2005 sebesar Rp24.753.462.000,00 dengan realisasi sebesar Rp22.561.926.601,00 atau 91,15% dari anggaran dan TA 2006 (s.d. September) sebesar Rp43.628.994.536,00 dengan realisasi sebesar Rp13.956.693.680,00 atau 31,99 % dari anggaran.

Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan pada kedua tahun anggaran tersebut tidak terpusat pada Pos Sekretariat Daerah saja, namun tersebar pada beberapa pos di berbagai satuan kerja. Untuk TA 2005 dialokasikan pada 7 pos satuan kerja yaitu 3 pos di Sekretariat Daerah dan 4 pos di dinas-dinas dan TA 2006 dialokasikan pada 10 pos satuan kerja yaitu 6 pos di Sekretariat Daerah dan 4 pos di dinas-dinas pada Pemaerintahan Kota Lhokseumawe.

Hasil pemeriksaan atas dokumen anggaran dan DASK TA 2005 dan 2006 diketahui bahwa Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan yang dialokasikan pada beberapa dinas sebesar Rp15.985.494.536 masing-masing TA 2005 sebesar Rp5.273.335.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp10.712.159.536,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Bantuan Keuangan (Rp)	
		TA 2005	TA 2006
1.	Dinas Syariat Islam	3.078.900.000,00	704.800.000,00
2.	Dinas Perindagkop	704.500.000,00	806.750.000,00
3.	Dinas P dan K	702.675.000,00	8.125.609.536,00
4.	PMD	787.260.000,00	1.075.000.000,00
	Jumlah	5.273.335.000,00	10.712.159.536,00

Bantuan yang ditempatkan pada dinas/kantor adalah bantuan langsung pembinaan yang diberikan pada sekolah-sekolah swasta, pesantren-pesantren, tim penggerak PKK, gampong/kelurahan dan bantuan modal pengrajin kecil serta pembinaan untuk eks simpatisan GAM dengan besaran yang telah ditetapkan dalam APBD.

Pemeriksaan secara uji petik atas dokumen bantuan keuangan tersebut diketahui bahwa pengeluaran telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah dan telah disalurkan pada yang berhak menerimanya.

Dengan adanya alokasi Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan yang ditempatkan di beberapa satuan kerja tersebut menjadi pengeluaran Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan tidak terkendali dan membuka peluang pemberian bantuan kepada satu pihak oleh lebih dari satu satuan kerja.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 903/3172/sj tanggal 10 Desember 2004 perihal Pedoman Umum Penyusunan APBD TA 2005 poin serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 903/3172/SJ Tanggal 10 Desember 2004 perihal Pedoman Umum Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2006 poin C.2.5.f.(5) yang menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas penyediaan dana bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, maka penyediaan dana bantuan tersebut hanya boleh dianggarkan dalam Bagian/Pos Sekretariat Daerah.

Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan dana publik atas Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan sebesar Rp15.985.494.536,00 menjadi tidak terkendali dan membuka peluang untuk disalahgunakan.

Kondisi tersebut terjadi karena Panitia Anggaran Eksekutif dan Legislatif Kota Lhokseumawe dalam menempatkan pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan tidak mempedomani ketentuan yang berlaku.

Kepala Bagian Keuangan Kota Lhokseumawe menyatakan bahwa penetapan belanja ini adalah keputusan antara Panitia Anggaran Eksekutif dan Legislatif saat pembahasan RAPBD. Dan penetapan APBD agar Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan tersebut dilakukan langsung oleh SKPD yang melindunginya.

Saran BPK RI:

Walikota Lhokseumawe agar menegur secara tertulis Panitia Anggaran Eksekutif dan Legislatif supaya dalam menempatkan pos Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan mempedomani ketentuan yang berlaku.

4. Pelaksanaan Pengadaan dan Pekerjaan Pembangunan Senilai Rp4.403.173.202,00 pada Dinas Kesehatan Terlambat

Pada TA 2006 Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe mengalokasikan anggaran Belanja Modal pada bagian Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp5.281.289.463,00 sampai dengan bulan September 2006 realisasi masih nihil atau (0%).

Hasil pemeriksaan atas dokumen kontrak pengadaan barang dan jasa pada Dinas Kesehatan dan hasil cek fisik diketahui terdapat 12 kontrak pekerjaan yang penyelesaiannya terlambat dan terhadap rekanan yang bersangkutan belum dikenakan sanksi denda keterlambatan. Pekerjaan dimaksud:

- a. Pengadaan Alat-alat Laboratorium Analitikal Apparatus dilaksanakan oleh PT Benhar Jaya Mandiri berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.6/SPP/2006 tanggal 10 Oktober 2006 sebesar Rp1.790.000.000,00 dengan jangka waktu 60 hari atau s.d. tanggal 8 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Alat-alat Laboratorium tersebut belum diterima dan s.d. berakhirnya pemeriksaan tanggal 21 Desember 2006 Alat-alat Laboratorium tersebut belum juga diterima. Sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 8 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar $\text{Rp}14.320.000,00 \text{ (} 8/1000 \times \text{Rp}1.790.000.000,00\text{)}$.
- b. Pengadaan Alat-alat Laboratorium Sampel Refrigerator dilaksanakan oleh PT Sahara Mulya Pratama berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.7/SPP/2006 tanggal 9 Oktober 2006 sebesar Rp189.500.000,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 8 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Alat-alat Laboratorium tersebut belum diterima, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 8 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar $\text{Rp}1.516.000,00 \text{ (} 8/1000 \times \text{Rp}189.500.000,00\text{)}$.
- c. Pengadaan Alat-alat Laboratorium Hot System Appartus dilaksanakan oleh CV Mitra Sukma berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.22/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp77.200.000,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Alat-alat Laboratorium tersebut belum

- diterima, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp2.547.600,00 ($33/1000 \times \text{Rp}77.200.000,00$).
- d. Pengadaan Alat-alat Laboratorium Water Destilator dilaksanakan oleh CV Mellenium berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.23/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp69.742.700,00 dengan jangka waktu 90 hari atau berakhir tanggal 13 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Alat-alat Laboratorium tersebut belum diterima, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 3 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp209.228,00 ($3/1000 \times \text{Rp}69.742.700,00$).
- e. Pengadaan Alat-alat Laboratorium Glassware Apparatus dilaksanakan oleh CV Sari Mutiara Indah berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.25/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp95.000.000,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Alat-alat Laboratorium tersebut belum diterima, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp3.135.000,00 ($33/1000 \times \text{Rp}95.000.000,00$).
- f. Pengadaan Bahan Obat-obatan Puskesmas Blang Mangat dilaksanakan oleh PT Hansrigading Ltd. berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.15/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp148.648.800,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Bahan Obat-obatan tersebut belum diterima seluruhnya, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp4.905.410,40 ($33/1000 \times \text{Rp}148.648.800,00$).
- g. Pengadaan Bahan Obat-obatan Puskesmas Mon Geudong dilaksanakan oleh PT Sumatera Agung berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.3/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp299.745.677,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006, diketahui bahwa Bahan Obat-obatan tersebut belum diterima seluruhnya, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33

- hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp9.891.607,34 ($33/1000 \times \text{Rp}299.745.677,00$).
- h. Pengadaan Bahan Obat-obatan Puskesmas Blang Cut dilaksanakan oleh PT Beuna Meusra Beutary berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.16/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp181.009.575,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Bahan Obat-obatan tersebut belum diterima seluruhnya, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp5.973.315,98 ($33/1000 \times \text{Rp}181.009.575,00$).
- i. Pengadaan Bahan Obat-obatan Puskesmas Muara Dua dilaksanakan oleh PT Darussalam Persada berdasarkan Kontrak Nomor 027/019.14/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp261.202.450,00 dengan jangka waktu 60 hari atau berakhir tanggal 13 Nopember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Bahan Obat-obatan tersebut belum diterima seluruhnya, sehingga pengadaan mengalami keterlambatan minimal selama 33 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp8.619.680,85 ($33/1000 \times \text{Rp}261.202.450,00$).
- j. Pekerjaan Pembangunan Gedung Poned Puskesmas Muara Dua dilaksanakan oleh CV Ciemita Rata berdasarkan Kontrak Nomor 641/019.1/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp509.000.000,00 dengan jangka waktu 90 hari atau berakhir tanggal 13 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa Pembangunan Gedung Poned Puskesmas tersebut belum selesai atau kemajuan pekerjaan pembangunan baru mencapai 85%, sehingga mengalami keterlambatan minimal selama 3 hari, dengan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp1.527.000,00 ($3/1000 \times \text{Rp}509.000.000,00$).
- k. Pekerjaan Pembangunan Gedung Pustu Jeulekat dilaksanakan oleh CV Cezedteha berdasarkan Kontrak Nomor 641/019.2/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp370.324.000,00 dengan jangka waktu 90 hari atau berakhir tanggal 13 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa kemajuan fisik bangunan ternyata baru mencapai 30%, sehingga kontraktor telah cedera janji (wan prestasi) dengan dikenakan sanksi denda maksimal sebesar Rp18.516.200,00 ($5\% \times \text{Rp}370.324.000,00$).

1. Pekerjaan Pembangunan Gedung Pustu Paloh dilaksanakan oleh CV Awai Kana berdasarkan Kontrak Nomor 641/019.3/SPP/2006 tanggal 14 September 2006 sebesar Rp411.800.000,00 dengan jangka waktu 90 hari atau berakhir tanggal 13 Desember 2006. Hasil cek fisik pada tanggal 16 Desember 2006 diketahui bahwa kemajuan fisik pembangunan ternyata baru mencapai 30%, sehingga kontraktor telah cedera janji (wan prestasi) dengan dikenakan sanksi denda maksimal sebesar Rp20.590.000,00 ($5\% \times \text{Rp}411.800.000,00$)

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan:

- a. Kontrak masing-masing pekerjaan dalam Pasal 5 tentang sanksi dan denda, khususnya untuk keterlambatan waktu pelaksanaan maka kepada pihak kedua dikenakan denda keterlambatan sebesar 1/1000 (satu permil) dari nilai kontrak untuk tiap hari keterlambatan terhitung sejak jangka waktu pelaksanaan berakhir setinggi-tingginya 5% dari nilai kontrak.
- b. Syarat Umum Untuk Pelaksanaan Bangunan/AV 41 Pasal 48 ayat (3), keterlambatan yang disebabkan oleh kontraktor yang tidak memenuhi kewajiban tidak bisa menjadi penyebab perpanjangan jangka waktu penyerahan kecuali keadaan luar biasa di luar kekuasaan (*overmacht*).

Kondisi tersebut mengakibatkan:

- a. Pengadaan dan pekerjaan pembangunan tidak dapat segera dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
- b. Kontraktor harus dikenakan sanksi denda keterlambatan minimal sebesar Rp91.751.042,57.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Kontraktor lalai dalam melaksanakan tugasnya
- b. Pengendalian dan Pengawasan Penanggungjawab Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe lemah

Dinas Kesehatan menyatakan memang ada keterlambatan atas pengadaan obat-obatan, alat-alat laboratorium dan berlarut-larutnya pekerjaan pembangunan, dan Dinas Kesehatan mohon saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan untuk masa yang akan datang.

Saran BPK RI:

Walikota Lhokseumawe memerintahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe supaya meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan dan pekerjaan pembangunan serta menagih denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp91.751.042,57 dari para kontraktor dan menyetorkan hasilnya ke Kas Daerah.

5. Biaya Test Laboratorium dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Jalan Tidak Sesuai Ketentuan Sebesar Rp62.940.000,00

Pada Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Lhokseumawe TA 2005 dianggarkan Belanja Modal pada bagian Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp19.726.231.800 dengan realisasi sebesar Rp6.383.510.197,00 atau 32,36% dan TA 2006 sebesar Rp37.013.048.931 dengan realisasi sampai dengan September 2006 sebesar Rp6.099.754.917,00 atau 16,48 %.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas beberapa dokumen kontrak pekerjaan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Peningkatan Jalan Kota dan Jalan Poros TA 2005 dan 2006 yang dibuat oleh Konsultan Perencana pada Dinas Kimpraswil Kota Lhokseumawe diketahui bahwa dalam RAB pada kontrak pekerjaan persiapan memuat antara lain item quality control atau tes laboratorium yang diperhitungkan dalam nilai kontrak sebesar Rp62.940.000,00, (rincian lihat Lampiran 4).

Pemeriksaan lebih lanjut diketahui bahwa biaya quality control yang telah dibayar oleh Pemegang Kas Dinas Kimpraswil pada TA 2005 sebesar Rp42.486.000,00 dan yang akan direncanakan dibayar pada TA 2006 sebesar Rp20.454.000,00. Seharusnya biaya quality control tidak perlu dimuat secara terpisah dalam item kontrak dan biaya tersebut masuk dalam semua pengujian yang dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan spesifikasi.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Nomor 023/T/BT/1995 Spesifikasi Umum Jalan Kabupaten Edisi Nopember 1995 Bab I:

- a. Point 1.3.1 yang menyatakan bahwa:
 - 1) Kontraktor harus menyelenggarakan pengujian bahan-bahan dan kecakapan kerja untuk pengendalian mutu yang dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi dan menurut perintah dari Direksi Teknik.
 - 2) Pengujian akan dilaksanakan oleh laboratorium Kabupaten/Propinsi yang sesuai dengan pengaturan Direksi Teknik.
- b. Point 1.3.3 yang menyatakan bahwa kontraktor harus bertanggungjawab membayar biaya-biaya semua pengujian yang dilaksanakan untuk memenuhi

persyaratan spesifikasi. Biaya untuk pengujian “Pengendalian Mutu” harus dimasukkan dalam daftar item pembayaran yang bersangkutan, dan tak ada pembayaran terpisah yang akan dibuat untuk pengujian.

Kondisi tersebut mengakibatkan terjadi kelebihan pembayaran TA 2005 sebesar Rp42.486.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp20.454.000,00, bila dilakukan pembayaran.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Panitia Pengadaan Barang/jasa dan Konsultan Perencana dalam membuat RAB kurang memperhatikan ketentuan yang berlaku
- b. Pengendalian dan pengawasan Kepala Dinas Kimpraswil belum optimal.

Dinas Kimpraswil menyatakan bahwa item pengujian bahan-bahan untuk pengendalian mutu tercantum dalam RAB pada TA 2005 telah dilakukan pembayaran dan untuk TA 2006 yang kontrak sedang berjalan pembayaran untuk item quality control akan disetor kembali ke Kas Daerah.

Saran BPK-RI:

Walikota Lhokseumawe:

- a. Menegur secara tertulis Kepala Dinas Kimpraswil supaya meningkatkan pengendalian dan pengawasan dalam membuat RAB.
- b. Memerintahkan Kepala Dinas Kimpraswil menegur secara tertulis Panitia Pengadaan Barang/jasa dan Konsultan Perencana dalam membuat RAB mempedomani ketentuan yang berlaku serta menagih kelebihan pembayaran kepada para rekanan yang bersangkutan TA 2005 sebesar Rp42.486.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp20.454.000,00 tidak dilakukan pembayaran kepada para rekanan yang bersangkutan.

6. Pajak Penghasilan atas Pengadaan Tanah Sebesar Rp507.320.660,00 Tidak Dipungut

Pemerintah Kota Lhokseumawe pada TA 2005 menganggarkan dana kegiatan pembebasan tanah melalui ganti rugi kepada masyarakat pemilik tanah dalam Belanja Modal pada bagian Belanja Pelayanan Publik sebesar Rp17.650.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.381.573.977,00 atau 64,48% dari anggaran dan pada Belanja Aparatur Daerah sebesar Rp2.795.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.704.800.000,00 atau 96,77% dari anggaran. Pembebasan tanah tersebut dipergunakan untuk sarana dan prasarana serta fasilitas umum lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe. Untuk pelaksanaan pengadaan dimaksud, Pemerintah Kota Lhokseumawe membentuk Panitia Pengadaan Tanah yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Lhokseumawe Nomor 84 Tahun 2005 tanggal 8 Maret 2005.

Hasil pemeriksaan atas dokumen pada Satuan Kerja Bagian Pemerintahan, diketahui bahwa Panitia Pengadaan Tanah telah melakukan pembayaran ganti rugi atas tanah masyarakat sebesar Rp13.676.159.100,00.

Pembayaran pada TA 2005 sebesar Rp13.676.159.100,00 terdiri dari pembayaran dengan setiap transaksi di bawah Rp60.000.000,00 sebesar Rp3.529.745.900,00 dan pembayaran dengan setiap transaksi sampai dengan Rp60.000.000,00 ke atas sebesar Rp10.146.413.200,00. Terhadap pembayaran ganti rugi tanah kepada masyarakat dengan transaksi yang nilainya sampai dengan Rp60.000.000,00 ke atas tersebut Pemegang Kas Bagian Pemerintahan Kota Lhokseumawe tidak memotong Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 5%, yaitu senilai Rp507.320.660,00, (rincian lihat Lampiran 5).

Pemeriksaan lebih lanjut atas dokumen pengadaan tanah diketahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Proses pengalihan hak antara pemilik tanah dengan Pemerintah Kota Lhokseumawe didasarkan atas Surat Pernyataan Pelepasan Hak atas Tanah yang berasal dari tanah milik adat, tanah dengan akta jual beli dan tanah yang telah bersertifikat.
- b. Pembayaran ganti rugi atas pelepasan didasarkan dengan Surat Pernyataan Pelepasan Hak masing-masing pemilik dengan dibuatkan tanda terima berupa kuitansi bermaterai dengan persetujuan Pengguna Anggaran.

- c. Pemilik tanah menerima pembayaran sejumlah uang senilai rincian luas tanah dikalikan harga tanah per meter secara utuh tanpa dipungut/dipotong pajak penghasilan.
- d. Pembayaran dilakukan dengan cara menerbitkan Surat Perintah Membayar Uang-Beban Tetap (SPMU - BT) dan Surat Perintah Membayar Uang-Beban Sementara (SPMU - BS) kepada Pihak Ketiga tanpa dibebani PPh.

Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 1994 tanggal 27 Desember 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/Bangunan;

- a. Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang/pribadi atau badan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan wajib dibayar pajak penghasilan.
- b. Pasal 2 ayat (2) menyatakan bahwa orang pribadi atau badan yang menerima atau memperoleh penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (2) huruf a, wajib membayar sendiri pajak penghasilan yang terutang kepada Bank persepsi atau kantor pos dan giro sebelum akte, keputusan, kesepakatan dan atau risalah lelang atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Pejabat yang berwenang hanya menandatangani akta, keputusan, perjanjian kesepakatan atau risalah lelang atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan apabila kepadanya dibuktikan oleh orang pribadi atau badan dimaksud bahwa kewajiban sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) telah dipenuhi dengan menyerahkan foto copy Surat Setoran Pajak (SSP) yang bersangkutan dengan menunjukkan aslinya.
- c. Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa orang pribadi atau badan yang menerima atau memperoleh penghasilan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (2) huruf b dipungut pajak penghasilan oleh Bendaharawan atau pejabat yang melakukan pembayaran atau pejabat yang menyetujui tukar menukar.

- d. Pasal 4 ayat (1) yang menyatakan bahwa besarnya pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 ayat (1) adalah sebesar 5% (lima persen) dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.
- e. Pasal 5 Dikecualikan dari kewajiban pembayaran atas pemungutan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 ayat (1) adalah:
 - 1) Orang pribadi yang menerima atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) huruf a dan huruf b yang jumlah brutonya kurang dari Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah;
 - 2) Orang pribadi yang menerima atau memperoleh penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan kepada pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (20 huruf c);

Hal tersebut mengakibatkan kerugian negara dari penerimaan PPh atas pengalihan hak atas tanah yang tidak dipungut oleh Pemegang Kas sebesar Rp507.320.660,00.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Panitia Pengadaan Barang/jasa dan Pengendali Kegiatan dalam melaksanakan tugas tidak memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- b. Pemegang Kas Bagian Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam melaksanakan pembayaran lalai melakukan pemotongan atas PPh dari pengalihan atas tanah dan bangunan.

Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe menyatakan bahwa ketentuan Pemotongan PPh baru diketahui setelah ada Surat Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Utara Nomor 600.21-3/606/2006 tanggal 14 Juni 2006 perihal Pengenaan Pajak PPh atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah kepada pemerintah.

Saran BPK-RI:

Walikota Lhokseumawe:

- a. Menegur secara tertulis Panitia Pengadaan dan Pengendali Kegiatan pengadaan tanah di Bagian Pemerintahan supaya dalam melaksanakan pengadaan tanah mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. Memerintahkan Pemegang Kas Bagian Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan dengan menagih Pajak Penghasilan atas transaksi pembelian tanah sebesar Rp507.320.660,00 dan hasilnya disetorkan ke Kas Negara.

7. Harga dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rehabilitasi Gedung Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Dihitung Lebih Sebesar Rp66.972.463,50

Belanja Operasi dan Pemeliharaan (BOP) pada bagian Pelayanan Publik sumber dana DAK TA 2006 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Kota Lhokseumawe dianggarkan sebesar Rp6.380.000.000,00 dengan realisasi sampai dengan bulan September 2006 sebesar Rp3.828.000.000,00 atau 60% dari anggaran.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) rehabilitasi atas 29 unit Bangunan Gedung Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada Dinas P dan K yang dibuat oleh Konsultan Perencana pada TA 2006 diketahui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pekerjaan 1 m² pasangan bata merah tebal ½ bata adukan 1Pc : 4Ps menggunakan analisa SNI-T-03-E diperoleh harga satuan sebesar Rp75.536,00 dengan rincian:

0,4800	Org	Pekerja	@ Rp 27.300,00	Rp 13.104,00
0,0160	Org	Kepala Tukang	@ Rp 42.000,00	Rp 672,00
0,0480	Org	Mandor	@ Rp 35.000,00	Rp 1.680,00
0,1600	Org	Tukang	@ Rp 35.000,00	Rp 5.600,00
80,000	Bh	Batu Bata	@ Rp 470,00	Rp 37.600,00
0,0510	M ²	Pasir Pasangan	@ Rp 80.000,00	Rp 4.080,00
0,4000	Zak	Semen Pc	@ Rp 32.000,00	Rp 12.800,00
Jumlah				Rp 75.536,00

Perhitungan kembali atas analisa SNI-T-03-E diperoleh harga satuan sebesar Rp58.721,00 dengan rincian:

0,3200	Org	Pekerja	@ Rp 27.300,00	Rp 8.736,00
0,0100	Org	Kepala Tukang	@ Rp 42.000,00	Rp 420,00
0,0150	Org	Mandor	@ Rp 35.000,00	Rp 525,00
0,1000	Org	Tukang	@ Rp 35.000,00	Rp 3.500,00
70,000	Bh	Batu Bata	@ Rp 470,00	Rp 32.900,00
0,0430	M ²	Pasir Pasangan	@ Rp 80.000,00	Rp 3.440,00
0,2875	Zak	Semen Pc	@ Rp 32.000,00	Rp 9.200,00
Jumlah				Rp 58.721,00

Sehingga terjadi selisih harga sebesar Rp16.815,00 (Rp75.753,00 - Rp58.721,00).

- b. Berdasarkan RAB TA 2006, volume pekerjaan yang menggunakan analisa SNI-T-03-E adalah 3.982,90 m³ dengan harga satuan sebesar Rp75.536,00 atau sebesar Rp300.852.334,40.

Hasil perhitungan kembali volume pekerjaan atas 29 pekerjaan rehabilitasi Bangunan Gedung SD/MI sebanyak 3.982,90 m³ dengan harga satuan sebesar Rp58.721,00 atau sebesar Rp233.879.870,90 (3.982,90 m³ x Rp58.721,00), diketahui terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp66.972.463,50 (Rp300.852.334,40 - Rp233.879.870,90) (rincian lihat Lampiran 6).

Seharusnya koefisien dalam RAB sesuai dengan koefisien SNI, yaitu untuk pekerjaan 1 m² pasangan batu merah tebal ½ bata, adukan 1 pc : 4 pasir adalah 0,3200 orang Pekerja, 0,0100 orang Kepala Tukang, 0,0150 orang Mandor, 0,1000 orang Tukang, 70,000 bh Batu Bata dan 0,0430 m² Pasir Pasangan serta 0,2875 zak semen pc.

Kondisi tersebut mengakibatkan pekerjaan pembangunan gedung SD dan MI memboroskan keuangan daerah sebesar Rp66.972.463,50.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Kepala Dinas dan Pengendali Kegiatan Dinas P dan K kurang melakukan pengawasan dalam membuat RAB.
- b. Pengendali Kegiatan dan Konsultan Perencana dalam membuat RAB belum mempedomani ketentuan yang berlaku

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa menyangkut perhitungan sebagaimana yang diuraikan tim BPK dengan menggunakan analisa SMI-T-03-E menurut petunjuk teknis perkiraan harga barang/material untuk kegiatan rehabilitasi SD dan MI melalui DAK menggunakan tingkat harga barang/material harus disesuaikan dengan harga dalam suatu daerah tertentu.

Saran BPK-RI:

Walikota Lhokseumawe:

- a. Menegur secara tertulis Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan supaya meningkatkan pengendalian dan pengawasan dalam membuat RAB.

- b. Memerintahkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menegur secara tertulis Pengendali Kegiatan dan Konsultan Perencana supaya dalam membuat RAB mempedomani ketentuan yang berlaku.

8. Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Tidak Sesuai dengan Kontrak Pekerjaan Sebesar Rp410.341.895,50

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2005 Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Lhokseumawe, dianggarkan Belanja Modal Peningkatan Jalan Kota sebesar Rp11.140.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.558.036.114,00 atau 40,92% dari anggaran.

Pekerjaan pengaspalan Jalan Peuentuet-Line Pipa dilaksanakan oleh PT Abdullah Jalil berdasarkan Kontrak Nomor 602.1/151-SPP/2005 tanggal 1 Nopember 2005 dan Addendum Nomor 602/375/ADD/2005 tanggal 20 Desember 2005 sebesar Rp2.239.991.000,00 dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari atau berakhir s.d. tanggal 9 April 2006. Pekerjaan telah selesai dan pembayaran sampai dengan saat berakhirnya pemeriksaan baru dibayar sebesar Rp1.791.992.800,00 atau 80% sesuai SPM Nomor 178/L/BT/0100/2006. Dalam kontrak antara lain terdapat jenis pekerjaan laston/analisa K641 dengan tebal 4 cm, seluas 13.798,50 m², dengan harga satuan sebesar Rp61.637,10 atau sebear Rp850.449.524,35

Hasil cek fisik bersama Pengawas Lapangan dan Konsultan Pengawas pada tanggal 14 Desember 2006 ternyata pekerjaan laston hanya tebal 2,07 cm atau sebesar Rp440.107.628,85 ($2,07/4 \times \text{Rp}850.449.524,35$). Sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp410.341.895,50 ($\text{Rp}850.449.524,35 - \text{Rp}440.107.628,85$) bila terjadi pembayaran pekerjaan seluruhnya. Selain itu, terdapat pekerjaan 500 m dalam keadaan rusak atau retak-retak yaitu pada STA 1450 - 1400 m (50 m), STA 3695 - 3495 m (200 m) dan STA 3945 - 3695 m (250 m).

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Pasal 5 huruf b yang menyatakan bahwa pengguna, penyedia dan para pihak yang terkait dalam pelaksanaan barang/jasa harus mematuhi etika, menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran Keuangan Negara dalam pengadaan barang/jasa.

Kondisi tersebut mengakibatkan nilai kotrak pekerjaan peningkatan jalan merugikan keuangan daerah sebesar Rp410.341.895,50.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Pengendali Kegiatan, Pengawas Lapangan serta Konsultan Pengawas dalam melaksanakan tugas belum mengikuti ketentuan yang berlaku.
- b. Kontraktor mempunyai itikad kurang baik dengan mencari keuntungan yang tidak wajar.

Dinas Kimpraswil menyatakan bahwa Pekerjaan Pengaspalan Jalan Peunteut – Line Pipa, Dinas Kimpraswil Kota Lhokseumawe akan memerintahkan CV. Abdullah Jalil untuk segera memperbaiki kerusakan yang terjadi dan melapisi kembali aspal yang tidak memenuhi ketebalan yang direncanakan apabila kontraktor tidak mentaati maka sisa pembayaran sebesar Rp447.998.200,00 tidak akan dibayarkan dan perusahaan yang dimaksudkan akan dimasukkan dalam daftar hitam (black list).

Saran BPK RI:

Walikota Lhokseumawe memerintahkan Kepala Dinas Kimpraswil:

- a. Menegur secara tertulis Pengendali Kegiatan, Pengawas Lapangan serta Konsultan Pengawas supaya sungguh-sungguh dalam bekerja
- b. Menegur secara tertulis kontraktor untuk bertanggungjaab atas kekurangan pekerjaan laston dan tidak melakukan pembayaran atas kekurangan pekerjaan sebesar Rp410.341.895,50 kepada kontraktor CV Abdullah Jalil.

9. Pelaksanaan Pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) TA 2005 dan 2006 Sebesar Rp1.274.058.698,96 Dilaksanakan Tidak Sesuai dengan Spesifikasi Teknis.

Pada TA 2005 dan 2006 Dinas Kimpraswil Kota Lhokseumawe menganggarkan Belanja Modal untuk Jalan dan Jembatan pada bagian Pelayanan Publik masing-masing TA 2005 sebesar Rp11.745.853.600,00 dengan realisasi sebesar Rp4.653.283.714,00 atau 39,61% dari anggaran dan TA 2006 sebesar Rp25.070.102.124,00 dengan realisasi sebesar Rp4.047.352.086,00 atau 16,4% dari anggaran.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas 11 dokumen kontrak pekerjaan pengaspalan jalan Kota Lhokseumawe diketahui bahwa dalam kontrak pekerjaan tersebut antara lain terdapat jenis pekerjaan Lapis Pondasi Atas (LPA) Klas A dengan menggunakan analisa K520 tebalnya antara 15 s.d 20 cm dengan nilai sebesar Rp3.348.076.803,70. Menurut spesifikasi teknis untuk pekerjaan LPA Klas A Analisa K520 ketebalan yang disyaratkan adalah 10 cm, dengan diperoleh nilai sebesar Rp2.074.018.104,74. Sehingga terdapat selisih lebih perhitungan sebesar Rp1.274.058.698,96 (Rp3.348.076.803,70 - Rp2.074.018.104,74) masing-masing TA 2005 sebesar Rp687,500,538.91 dan TA 2006 sebesar Rp586,558,160.05, dengan rincian sebagai berikut:

No	Pelaksana/kontrak	Nilai Pekerjaan LPA (Rp)	Perhitungan Kembali		Kelebihan Perhitungan (Rp)
			Tebal LPA 10 cm (cm)	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5 (3x4)	6 (3-5)
	TA 2005				
1	CV Aron Jadi/No. 602.1/43-SPP/05, 21-11-2005 Rp2.819.143.000,00. Add Nomor 602/256 ADD-1/05, 19-12-2005. Volume pekerjaan 2.588,36 m ³ , harga satuan Rp273.152,78 dengan tebal 15 cm.	707.988.364,64	10/15	471.992.243,09	235.996.121,55
2	PT Alhas Jaya /No. 602.1/155 SPP/05 5-12-2005, Rp1.813.632.000,00. Volume pekerjaan 2.684,00 m ³ , harga satuan Rp273.394,44 dengan tebal 20 cm	733.790.688,89	10/20	366.895.344,45	366.895.344,45
3	CV Abad Jaya/No. 602.1/44-SPP/05. 21-11-2006, Rp1.097.009.000,00. Volume pekerjaan 929,25 m ³ , harga satuan Rp273.152,78 dengan tebal 15 cm	253.827.218,75	10/15	169.218.145,83	84.609.072,92
	Jumlah	1.695.606.272,28		1.008.105.733,37	687.500.538,91

1	2	3	4	5 (3x4)	6 (3-5)
	TA 2006				
1	PT Yos & Son/No. 602.1/240/KPBJ-KIMP APBD/06, 27-11-2006, Rp3.100.926.000,00 Volume pekerjaan 463,81 m ³ , harga satuan Rp338.972,22 dengan tebal 15 cm.	157.217.350,50	10/15	104.811.567,00	52.405.783,50
2	CV Altop/No.602.1/242/KPBJ-KIMP APBD /2006, 27-11-2006, Rp414.192.000,00. Volume pekerjaan 506,35 m ³ , harga satuan Rp239.080,55 dengan tebal 15 cm.	166.629.936,49	10/15	111.086.624,33	55.543.312,16
3	CV Askarindo Utama/No. 602.1/241/KPBJ KIMP APBD/06,27-11-2006 Rp343.948.000,00 Volume pekerjaan 420,00 m ³ , harga satuan Rp316.766,67 dengan tebal 15 cm.	133.042.001,40	10/15	88.694.667,60	44.347.333,80
4	PT Ramayana/No. 602.1/306/KPBJ-KIMP APBD/06, 27-11-2006, Rp1.237.530.000,00. Volume pekerjaan 1.206,53 m ³ , harga satuan Rp209.244,45 dengan tebal 15 cm.	252.459.706,25	10/15	168.306.470,83	84.153.235,42
5	CV Nova/No 602.1/307/KPBJ-KIMP APBD /2006, 27-11-2006, Rp651.493.000,00. Volume pekerjaan 408,48 m ³ , harga satuan Rp366.680,56 dengan tebal 15 cm.	149.781.675,14	10/15	99.854.450,09	49.927.225,05
6	CV Ciemita Rata/No. 602.1/308/KPBJ-KIMP APBD/06 27-11-2006, Rp966.152.000,00. Volume pekerjaan 750,00 m ³ , harga satuan Rp276.822.916,67 dengan tebal 15 cm.	276.822.916,67	10/15	184.548.611,11	92.274.305,56
7	CV Indo Buana Nusantara/No. 602.1/236 /KPBJ KIMP APBD/06, 27-11-2006 Rp1.021.200.000,00 Volume pekerjaan 1.134,00 m ³ , harga satuan Rp283.608,33 dengan tebal 18 cm.	321.611.846,22	10/18	178.673.247,90	142.938.598,32
8	CV Pante Bidari/No. 602.1/273/KPBJ-KIMP APBD/06, 27-11-2006, Rp512.650.000,00. Volume pekerjaan 533,95 m ³ , harga satuan Rp365.025,00 dengan tebal 15 cm.	194.905.098,75	10/15	129.936.732,50	64.968.366,25
	Jumlah	1.652.470.531,42		1.065.912.371,37	586.558.160,05
	Jumlah TA 2005 dan 2006	3.348.076.803,70		2.074.018.104,74	1.274.058.698,96

Hasil cek fisik secara uji petik bersama Konsultan Pengawas dan Pengawas lapangan diketahui bahwa ketebalan LPA di lapangan telah sesuai dengan yang diperhitungkan dalam dokumen pelaksanaan.

Pekerjaan pengaspalan jalan Kota Lhokseumawe tersebut dilaksanakan hanya untuk rehabilitasi jalan yang telah ada dan bukan pembuatan jalan baru. Dengan demikian pekerjaan pengaspalan jalan cukup dengan ketebalan 10 cm saja sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Nomor 015/T/BT/1995, bulan Nopember 1995 antara lain analisa K520 menetapkan untuk pekerjaan LPA Klas A ketebalan 10 cm.

Kondisi tersebut mengakibatkan pengeluaran untuk pekerjaan pengaspalan jalan memboroskan keuangan daerah sebesar Rp1.274.058.698,96 masing-masing TA 2005 sebesar Rp687,500,538.91 dan TA 2006 sebesar Rp586,558,160.05.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- a. Pengendali Kegiatan dan Konsultan Perencana dalam membuat kontrak kurang memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- b. Kepala Dinas Kimpraswil dan Pengendali Kegiatan kurang melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pembuatan RAB.

Dinas Kimpraswil menyatakan bahwa di dalam analisa K-520 tercantum dalam anggaran bahwa material di hampar dan dipadatkan sampai padat 10 cm, akan tetapi bila dilihat dalam Petunjuk Teknis Nomor 013/T/BT/1995, Petunjuk Teknis Survei dan Perencanaan Teknis Jalan Kabupaten Nopember 1995 Tabel 65.2 Ketebalan LPA bervariasi antara 10 cm sampai dengan 20 cm.

Saran BPK RI:

Walikota Lhokseumawe:

- a. Memerintahkan Kepala Dinas Kimpraswil menegur secara tertulis kepada Pengendali Kegiatan dan Konsultan Perencana supaya dalam membuat kontrak lebih cermat dan memperhatikan ketentuan yang berlaku
- b. Menegur secara tertulis Kepala Dinas Kimpraswil supaya meningkatkan pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan pengaspalan jalan.

10. Harga Pekerjaan Galian dan Penimbunan serta Pematatan Tanah Dihitung Lebih Sebesar Rp257.268.459,38 dalam Lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan

Bagian Pembangunan di Sekretariat Daerah Kota Lhokseumawe mengalokasikan Belanja Modal antara lain untuk Pekerjaan Galian dan Timbunan Tanah Lokasi Sekolah Unggulan Kemanusiaan (SUKMA) dengan anggaran sebesar Rp2.144.331.000,00. Pekerjaan tersebut telah selesai dilaksanakan pada TA 2005 oleh PT Buket Sare namun kemampuan keuangan daerah terbatas sehingga pembayaran pekerjaan tersebut dilakukan dalam dua tahun anggaran dengan membuat kontrak yang berbeda yaitu:

- a. TA 2005 yang dilaksanakan oleh PT Buket Sare sebesar Rp999.600.000,00 berdasarkan Kontrak Nomor 640/SPP/2005 tanggal 19 September 2005.
- b. TA 2006 juga dilaksanakan oleh PT Buket Sare sebesar Rp1.114.731.000,00 berdasarkan Kontrak Nomor 640/01/SPP/2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Pekerjaan Galian dan Timbunan Tanah (cut and fill) tersebut menggunakan alat berat antara lain Beckhoe/Escavator, Dump Truck dan Vibrator Roller. Untuk menghitung harga satuan Rencana Anggaran Biaya (RAB) atas pemakaian alat berat tersebut menggunakan analisa P yaitu P.52, P.53 dan P.54.

Berdasarkan dokumen kontrak pekerjaan galian dan timbunan diketahui bahwa untuk galian tanah menggunakan analisa P.52 dengan menggunakan peralatan Beckhoe/Escavator, timbunan tanah menggunakan analisa P.53 dengan peralatan Dump Truck dan untuk pematatan menggunakan analisa P.54 dengan peralatan Vibrator Roller. Dalam RAB harga satuan pekerjaan galian dan timbunan dalam analisa P tersebut antara lain memperhitungkan bunga bank atas belanja modal pemakaian peralatan. Peralatan Beckhoe/Escavator (analisa P.52) dan Dump Truck (analisa P.53) memperhitungkan bunga bank sebesar 24% dan peralatan Vibrator Roller (analisa P.54) memperhitungkan bunga bank sebesar 20%.

Sedangkan suku bunga bank menurut Bank Indonesia TA 2005 berkisar antara 9 s.d 10%, dengan menggunakan analisa P.5 diperoleh bunga modal hanya sebesar 6% dengan rumus menurut Pedoman Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Peralatan (P2HSPP) Suplemen P.5 halaman 47 point bunga modal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Bunga Bank} = i \left(\frac{ue+1}{2ue} \right) = 10\% \left(\frac{5+1}{2 \times 5} \right) = 6\%$$

Keterangan:

- ue = umur ekonomis = 5 tahun
- i = bunga Bank Indonesia = 10 %

Sehingga bunga bank yang diperhitungkan oleh rekanan lebih tinggi dari bunga Bank Indonesia untuk Peralatan Beckhoe/Escavator (analisa P.52) dan Dump Truck (analisa P.53) sebesar 18% (24% -6%) dan peralatan Vibrator Roller (analisa P.54) sebesar 14% (20% - 6%).

Berdasarkan perhitungan kembali harga satuan pekerjaan dengan memperhitungkan bunga modal sebesar 6% dapat terlihat berikut dibawah ini:

(dalam rupiah)

No	Analisa	Menurut	
		Kontrak	Perhitungan Kembali
1.	Analisa P.52	6.800,00	5.479,93
2.	Analisa P.53	8.000,00	7.283,25
3.	Analisa P.54	4.600,00	4.379,00
4.	Analisa P.53+P.54	12.600,00	11.662,25

(rincian lihat Lampiran 7)

Pemeriksaan selanjutnya atas dokumen kontrak pekerjaan galian dan timbunan tanah diketahui hal-hal sebagai berikut:

a. TA 2005

Pekerjaan Galian dan Timbunan Tanah Lokasi Sekolah SUKMA Tahap I sebesar Rp999.600.000,00 dilaksanakan oleh PT Buket Sare berdasarkan Kontrak Nomor 640/SPP/2005 tanggal 19 September 2005. Pekerjaan telah selesai sesuai Berita Acara Serah Terima Sekaligus Pekerjaan Nomor 640/319/BATKP/2005 tanggal 16 Nopember 2005 dan telah dibayar lunas berdasarkan Berita Acara Pembayaran Nomor 640/520/BAP/2005 tanggal 16 Nopember 2005 sebesar Rp999.600.000,00 Dalam kontrak antara lain terdapat:

- 1) Pekerjaan galian tanah (analisa P.52) dengan volume 65.000 m³ harga satuan sebesar Rp6.800,00 atau sebesar Rp442.000.000,00 (65.000 m³ x Rp6.800,00). Hasil perhitungan kembali dengan harga satuan sebesar Rp5.479,93 atau sebesar Rp356.195.150,00 (65.000 m³ x Rp5.479,93),

sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp85.804.550,00 (Rp442.000.000,00- Rp356.195.150,00)

- 2) Pekerjaan timbunan tanah (analisa P.53) dengan volume 31.080 m³ harga satuan sebesar Rp8.000,00 atau sebesar Rp248.640.000,00 (31.080 m³ x Rp8.000,00). Hasil perhitungan kembali dengan harga satuan sebesar Rp7.283,25 atau sebesar Rp226.363.410,00 (31.080 m³ x Rp7.283,25), sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp22.276.590,00 (Rp248.640.000,00 - Rp226.363.410,00)
- 3) Pekerjaan timbunan dan pemadatan tanah (analisa P.53 + P.54) dengan volume 17.200 m³ harga satuan sebesar Rp12.600,00 masing-masing timbunan sebesar Rp8000,00 dan pemadatan sebesar Rp4.600,00 atau sebesar Rp216.720.000,00 (17.200 m³ x Rp12.600,00). Hasil perhitungan dengan harga satuan analisa P.53 sebesar Rp7.283,25 dan harga satuan P.54 sebesar Rp4.379,00, maka harga satuan untuk pekerjaan timbunan dan pemadatan adalah sebesar Rp11.662,25 (Rp7.283,25 + Rp4.379,00) atau sebesar Rp200.590.700,00 (17.200 m³ x Rp11.662,25), sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp16.129.300,00 (Rp216.720.000,00 - Rp200.590.700,00).

Jumlah kelebihan pembayaran atas tiga jenis pekerjaan tersebut di atas sebesar Rp124.210.440,00 (Rp85.804.550,00 + Rp22.276.590,00 + Rp16.129.300,00).

a. TA 2006

Pekerjaan Galian dan Penimbunan Tanah lokasi Sekolah SUKMA tahap II sebesar Rp1.144.731.000,00 dilaksanakan oleh PT Buket Sare dengan kontrak Nomor 640/01/SPP/2006 tanggal 7 Agustus 2006. Pekerjaan telah selesai sesuai Berita Acara Serah Terima Sekaligus Pekerjaan Nomor 640/319/BATKP/2005 tanggal 16 Nopember 2005 dan telah dibayar lunas berdasarkan SPM Nomor 630/L/BT/0305/2006 tanggal 12 Desember 2006 sebesar Rp1.019.851.254,00. Dalam kontrak TA 2006 antara lain terdapat:

- a. Pekerjaan galian tanah (analisa P.52) dengan volume 68.109 m³ harga satuan sebesar Rp6.800,00 atau sebesar Rp463.141.200,00 (68.109 m³ x Rp6.800,00). Hasil perhitungan kembali harga satuan sebesar Rp5.479,93 atau sebesar Rp373.232.552,37 (68.109 m³ x Rp5.479,93), sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp89.908.647,63 (Rp463.141.200,00 - Rp373.232.552,37)

- b. Pekerjaan timbunan tanah (analisa P.53) dengan volume 36.361 m³ harga satuan sebesar Rp8.000,00 sebesar Rp290.888.000,00 (36.361 m³ x Rp8.000,00). Hasil perhitungan kembali pekerjaan timbunan dengan harga satuan sebesar Rp7.283,25 atau sebesar Rp264.826.253,25 (36.361 m³ x Rp7.283,25), sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp26.061.746,75 (Rp290.888.000,00 - Rp264.826.253,25).
- c. Pekerjaan timbunan dan pemadatan tanah (analisa P.53 + P.54) dengan volume 18.300 m³ harga satuan sebesar Rp12.600,00 sebesar Rp230.580.000,00 (18.300 m³ x Rp12.600,00). Hasil perhitungan kembali harga satuan pekerjaan timbunan (analisa P.53) sebesar Rp7.283,25 dan harga satuan pemadatan (P.54) sebesar Rp4.379,00, maka untuk harga satuan pekerjaan timbunan dan pemadatan sebesar Rp11.662,25 (Rp7.283,25 + Rp4.379,00), atau harga pekerjaan timbunan dan pemadatan sebesar Rp213.492.375,00 (18.300 m³ x Rp11.662,25), sehingga terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp17.687.625,00 (Rp230.580.000,00 - Rp213.492.375,00)

Jumlah kelebihan pembayaran atas tiga jenis pekerjaan tersebut sebesar Rp133.058.019,36 (Rp89.908.647,63 + Rp26.061.746,75 + Rp17.687.625,00).

Seharusnya dalam menetapkan harga satuan pekerjaan tiap analisa P dengan memperhitungkan bunga modal sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia bekisar 9 s.d 10%.

Kondisi tersebut mengakibatkan kerugian keuangan daerah sebesar Rp257.268.459,38 terdiri dari TA 2005 sebesar Rp124.210.440,00 dan TA 2006 sebesar Rp133.058.019,38.

Kondisi tersebut terjadi karena:

- Panitia Lelang kurang cermat dalam melaksanakan tugasnya
- Sekretaris Daerah lemah dalam melakukan pengendalian dan pengawasan
- Pengendali Kegiatan dalam membuat RAB dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) kurang memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Kontraktor beritikad tidak baik mencari keuntungan secara tidak wajar

Kepala Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah menyatakan dalam hal pengambilan suku bunga perencanaan (Dinas Kimpraswil) mengacu pada suku bunga yang dikeluarkan oleh bank pemerintah pada saat perencanaan dilakukan, karena pembayaran dilakukan dalam 2 (dua) tahap, maka diambil suku bunga 24% untuk masa pembayaran 2 tahun dengan rata-rata bunga bank 12% per tahun.

Saran BPK-RI:

Walikota Lhokseumawe:

- a. Menegur secara tertulis Panitia Lelang supaya lebih cermat dalam melaksanakan tugas.
- b. Menegur secara tertulis Sekretaris Daerah supaya meningkatkan pengendalian dan pengawasan dalam membuat RAB
- c. Memerintahkan Sekretaris Daerah menegur secara tertulis Pengendali Kegiatan dalam membuat RAB agar mempedomani ketentuan yang berlaku dan menagih kelebihan pembayaran TA 2005 sebesar Rp124.210.440,00 serta TA 2006 sebesar Rp133.058.019,38 dan menyetorkan hasilnya ke Kas Daerah.

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**REKAPITULASI KAS BON TA 2003, 2004, 2005 dan 2006
PEMERINTAH KOTA LHOKESEUMAWE**

No	Tanggal	Uraian	Nilai (Rp)	Penerima
1	2	3	4	5
		Bagian pemerintahan		
1	15 - 05 - 2006	Pinj sementara penunjang kegiatan kepala daerah	65.000.000	SABARUDDIN
2	13 - 07 - 2006	Pinj sementara untuk Geuchik Alue Awe Kec.M.Dua	2.500.000	SABARUDDIN
3	21 - 07 - 2006	Pinj sementara untuk dana ops keamanan	1.000.000	SABARUDDIN
4	28 - 07 - 2006	Pinj sementara untuk Bg.Pemerintahan	45.000.000	ZULKIFLI
5	08 - 08 - 2006	Pinj sementara	6.000.000	EDI YANDRA
6	16 - 08 - 2006	Pinj sementara untuk Bantuan Sosial Kemasyarakatan (Warakawuri dan lain-lain)	65.000.000	BUKHARI
7	01- 09 - 2006	Pinj Walikota Lsm dlm rangka HUT ke 5 Partai Demokrat	10.000.000	ELYANA
8	06- 10 - 2006	Pinj sementara untuk bantuan keuangan kepada Panwas Kota Lsm	60.000.000	NURUL AMRI
9	20 10 - 2006	Pinj sementara untuk bantuan Walikota dalam rangka menyambut idul fitri 1427 H untuk pegawai dan Honoror Sekda	167.500.000	NURUL AMRI
10	10 - 11 - 2006	Pinj sementara untuk pelatihan Sat Limas PAM Pilkada 2006	25.000.000	NURUL AMRI
11	21 - 11 - 2006	Pinj untuk pengadaan atribut linmas	203.400.000	NURUL AMRI
12	22 - 11 - 2006	Pinj untuk KIP	200.000.000	NURUL AMRI
13	28 - 11 - 2006	Pinj untuk ops Panwaslih Kota Lsm		NURUL AMRI
14	28 - 11 - 2006	Bantuan kepada KIP Kota Lsm		NURUL AMRI
		Jumlah	850.400.000	
		Bagian Keuangan		
1	01-04-2006	Pinj untuk tambahan perangkat komputer dalam rangka Penyusunan APBD 2006	4.500.000	DAHNIAR
2	05-05-2006	Pinj untuk keperluan pada B.U.D	5.648.000	AZIZAH
3	24-05-2006	Pinj sementara keuangan yg akan dipertanggung jawabkan pada biaya Operasional Verifikasi gaji	2.000.000	FACHRUDDIN
4	16-06-2006	Pinj sementara untuk setoran denda Pajak PPh Psl 21Tahun 2005	600.000	FACHRUDDIN
5	04-07-2006	Pinj untuk anggaran	2.000.000	NAZARRUDIN
6	07-07-2006	Pinj untuk Operasional Keuangan	1.500.000	DAHNIAR
7	07-07-2006	Pinj sementara	5.000.000	AHMAD RIDWAN
8	08-07-2006	Pinj untuk Operasional Keuangan	600.000	DAHNIAR
9	11-07-2006	Pinj untuk Operasional Keuangan	1.000.000	DAHNIAR
10	13-07-2006	Pinj untuk Operasional Keuangan	2.300.000	DAHNIAR
11	31-07-2006	Pinj untuk ops keuangan	3.000.000	NAZARRUDIN
12	04-08-2006	Pinj sementara	3.000.000	NAZARRUDIN
13	07-08-2006	Pinj sementara	5.000.000	AZIZAH
14	09-08-2006	Biaya ke Banda Aceh mengantar rombongan BPK dan Damanik	2.000.000	
15	31-08-2006	Pinj sementara	1.000.000	HASANAH PUTRI
16	02-10-2006	U/Cida (Pak Ya'cob, SE)	500.000	HASANAH PUTRI
17	13-10-2006	Pinj sementara	500.000	YAACOB
18	15-10-2006	Pinj dalam ranka pemeriksaan Bawasda Prov.NAD	5.000.000	AZIZAH
19	16-10-2006	Pinj sementara	2.000.000	FACHRUDDIN
20	01-11-2006	Pinj biaya penunjang subbag pembendaharaan	1.000.000	AHMAD RIDWAN
21	03-11-2006	Pinj untuk ops keuangan	2.000.000	DAHNIAR
22	03-11-2006	Pinj sementara Muharram	500.000	MUHARRAM
23	03-11-2006	Pinj Bang Nazar Ke B. Aceh	1.500.000	AZIZAH
24	08-11-2006	Pinj sementara	1.000.000	NAZARRUDIN
25	08-11-2006	Pinj Ops Keuangan	400.000	DAHNIAR

1	2	3	4	5
26	13-11-2006	Pinj sementara	1.000.000	YAACOB
27	13-11-2006	Pinj sementara untuk Cida	1.000.000	YAACOB
28	13-11-2006	Pinj sementara untuk Cida	500.000	YAACOB
29	15-11-2006	Pinj sementara untuk Ops keuangan	500.000	AHMAD RIDWAN
30	17-11-2006	Pinj sementara	1.000.000	HASANAH PUTRI
31	20-11-2006	Ops Keuangan	500.000	NAZARRUDIN
32	20-11-2006	Ops Keuangan	1.000.000	NAZARRUDIN
33	21-11-2006	Pinj sementara	1.000.000	HASANAH PUTRI
34	21-11-2006	Pinj sementara	500.000	MEUTIA
35	22-11-2006	Pinj untuk CIDA	500.000	YAACOB
36	23-11-2006	Ops Keuangan	2.000.000	DAHNIAR
37	23-11-2006	Ops penyusun RAPBD TA 2007 (Cida)	2.000.000	YAACOB
38	27-11-2006	Ops Keuangan	3.000.000	DAHNIAR
39	15-10-2006	Biaya Evaluasi pada Kas Daerah	7.000.000	AZIZAH
		Jumlah	75.048.000	
		Bagian Pembangunan		
	20 - 11 - 2006	Bantuan untuk desa sebanyak 4 desa	200.000.000	DRS TJUNAI SE
		Bagian Pemberdayaan Perempuan		
	20 - 01 - 2006	Pinj. untuk pembelian komputer dan lain-lain keperluan mendesak	20.000.000	
		Pos Walikota		
1	08-06-2006	Pinj Ops Walikota	47.000.000	SAIFUL AMUNI
2	14-06-2006	Pinj Ops walikota	25.000.000	SAIFUL AMUNI
3	06-09-2006	Pinjaman sementara	30.000.000	RACHMAT SYAH
4	08-09-2006	Pinjaman sementara	1.000.000	ZAKARIA
5	13-09-2006	Pinjaman sementara	2.500.000	RACHMAT SYAH
6	26-09-2006	Pinjaman sementara	10.000.000	RACHMAT SYAH
7	02-10-2006	Pinj Via P.Kamirul untuk beli beras	3.000.000	KAMIRUL
8	15-10-2006	Pinj Ops Walikota	50.000.000	RACHMAT SYAH
9	02-11-2006	Pinj sementara	1.000.000	RACHMAT SYAH
10	08-11-2006	Pinj Via B.Kamirul	3.500.000	RACHMAT SYAH
11	21-07-2006	Pinj Rachmat Syah	54.993.777	RACHMAT SYAH
12	27-06-2006	Pinjaman Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Walikota BL 207 AF	10.000.000	SAIFUL AMUNI
13	24-07-2006	Pinj Rachmat Syah	10.000.000	RACHMAT SYAH
		Jumlah	247.993.777	
		Bagian Umum		
1	12- 12-2005	Pinjaman untuk kebutuhan Tim Anggaran Provinsi bebaskan pada Pos Tamu Thn 2006	15.000.000	SITI MAYAR
2	13- 01-2006	Pinjaman biaya pengobatan	5.000.000	SAIFUL AMUNI
3	16- 01-2006	Pinjaman bantuan walikota untuk peresmian kantor BPK-RI di Banda Aceh	10.000.000	A. HARIS
4	16- 01-2006	Pinjaman untuk pengadaan souvenir untuk temu pisah Gubernur NAD dan Wapang Koop.	32.000.000	A. HARIS
5	20- 01-2006	Pinj sementara untuk penambah daya listrik	35.000.000	SAIFUL AMUNI
6	29- 01-2006	By Bantuan pansus 17 DPRD Prov.NAD dan ops lampu	10.000.000	M. RIZAL
7	28-02-2006	Pinjaman baiya perbaikan mobil Dinas Sekda dan Asisten III	9.600.000	SAIFUL AMUNI
8	25-03-2006	untuk pembayaran tenda di Pendopo	1.500.000	A. HARIS

1	2	3	4	5
9	06-04-2006	Pinj biaya pengobatan	1.500.000	SAIFUL AMUNI
10	12-04-2006	Pinj sementara dipotong pd operasional anggaran 2006	15.000.000	SAIFUL AMUNI
11	13-04-2006	Biaya foto copy, materai, pas photo untuk keperluan Walikota dalam rangka specimen	147.000	A. HARIS
12	05-05-2006	Biaya pengobatan An.Ass III	1.000.000	SAIFUL AMUNI
13	05-05-2006	Pinj untu pembayaran gaji Non PNS supir An. Fadli	1.500.000	SAIFUL AMUNI
14	23-05-2006	Pinj untuk perbaikan bus VIP	3.000.000	A. HARIS
15	23-05-2006	Pin biaya kebutuhan Bagian Umum & Perlengkapan	6.500.000	A. HARIS
16	13-06-2006	Pinj biaya makan minum tamu dan biaya pengobatan lokal	3.500.000	SAIFUL AMUNI
17	13-06-2006	Pinj Biaya telepon dan biaya tur ADC Sekda dan Walikota	7.000.000	SAIFUL AMUNI
18	15-06-2006	Pinj biaya listrik Walikota	1.094.030	SAIFUL AMUNI
19	23-06-2006	Pinj untuk pengeluaran kepada keluarga Usman Thahir (Alm),Kel. Kapolres dan Kel. Azwar	4.700.000	M. RIZAL
20	23-06-2006	Pinj untuk biaya foto copy	159.750	AZIZAH
21	30-06-2006	Pinj biaya pemeliharaan kendaraan .Dinas Sekda Kota Lsm	5.000.000	SAIFUL AMUNI
22	03-07-2006	Pinj untuk pemberangkatan Drum Band ke Semarang	65.975.000	DN. H MUHAMMAD ISM
23	05-07-2006	Pinj biaya pemeliharaan kendaraan dinas Bl.9- N Walikota Lsm	1.500.000	SAIFUL AMUNI
24	07-07-2006	Pinj untuk biaya makan dan minum	10.000.000	SAIFUL AMUNI
25	24-07-2006	Pinj untuk akomodasi tamu Daerah	2.500.000	A. HARIS
26	25-07-2006	Pinj biaya SPPD & biaya telpon	26.400.000	SAIFUL AMUNI
27	26-07-2006	Pinj untuk biaya makan & minum tamu dari Banda Aceh	5.000.000	A. HARIS
28	27-07-2006	Pinj biaya pemeliharaan kend Dinas Bl.14 N & 23 N	6.500.000	SAIFUL AMUNI
29	31-07-2006	Pinj biaya SPPD	45.000.000	SAIFUL AMUNI
30	31-07-2006	Pinj biaya cendra mata	10.000.000	SAIFUL AMUNI
31	31-07-2006	Pinj sementara untuk biaya makan minum	10.000.000	A. HARIS
32	31-07-2006	Pinj sementara	55.000	AZIZAH
33	31-07-2006	Pinj sementara untuk pembelian pelak dan ban baru 5 bh untuk mobil sekda	5.500.000	A. HARIS
34	01-08-2006	Pinj untuk biaya makan minum	420.000	SAIFUL AMUNI
35	01-08-2006	Pinj untuk makan dan minum tamu dari B.Aceh	5.000.000	A. HARIS
36	01-08-2006	Pinj menurut telaahan staf	65.000.000	SAIFUL AMUNI
37	01-08-2006	Pinj sesuai telaahan staf	10.000.000	SAIFUL AMUNI
38	01-08-2006	Pinj untuk pembelian kaca mata	1.400.000	SAIFUL AMUNI
39	07-08-2006	Pinj biaya tunjangan perumahan dan biaya perbaikan kend sekda	2.000.000	seharusnya 2 juta
40	08-08-2006	Pinj bagian umum	12.500.000	SAIFUL AMUNI
41	08-08-2006	Pinj biaya fotokopi Bonkas tahun 2003,2004,2005	57.600	AZIZAH
42	08-08-2006	Pinj biaya RT Walikota untuk bayar arisan Ibu Via Ayu	5.000.000	SAIFUL AMUNI
43	09-08-2006	Pinj bagian umum sesuai telaahan staf	20.000.000	SAIFUL AMUNI
44	09-08-2006	Pinj bagian umum sesuai telaahan staf	16.700.000	SAIFUL AMUNI
45	15-08-2006	Pinj biaya pemeliharaan lampu jalan	5.000.000	SAIFUL AMUNI
46	15-08-2006	Pinj biaya pengobatan, pemeliharaan kend Dinas & biaya sewa An.ibu Siti Mayar	5.000.000	SAIFUL AMUNI
47	15-08-2006	Pinj sementara	5.000.000	SAIFUL AMUNI
48	16-08-2006	Pinj biaya tunjangan penunjang kegiata An. Marzuki Up.	3.330.000	SAIFUL AMUNI
49	21-08-2006	Pinj Untuk BBM Ambulan Via Daboh	50.000	AZIZAH
50	23-08-2006	Pinj untuk biaya makan	231.000	SAIFUL AMUNI
51	28-08-2006	Pinj untuk pembelian buku cek	3.000.000	AZIZAH
52	28-08-2006	Pinj by pengobatan sdr. Azizah	500.000	SAIFUL AMUNI
53	06-09-2006	Pinj acara pelantikan penguru KNPI	6.800.000	YUSLIANA
54	11-09-2006	Pinj sesuai Telaahan Staff	29.096.500	SAIFUL AMUNI
55	12-09-2006	Pinj by makan minum tamu peusijuk Polsek Muara Dua	1.075.000	SAIFUL AMUNI
56	14-09-2006	Pinj by makan dan minum tamu	25.000.000	SAIFUL AMUNI
57	14-09-2006	Pinj by telepon dan lain-lain	20.000.000	SAIFUL AMUNI
58	14-09-2006	Pinj by pemeliharaan kendaraan dinas	25.000.000	SAIFUL AMUNI
59	20-09-2006	Pinj By pemeliharaan lampu jalan dll kebutuhan umum	20.000.000	SAIFUL AMUNI

1	2	3	4	5
60	21-09-2006	Pinj sementara sesuai disposisi	6.000.000	SAIFUL AMUNI
61	21-09-2006	Pinj sementara	3.000.000	M. RIZAL
62	22-09-2006	Pinj by makan minum untuk RM. Makan Tiara	1.800.000	SAIFUL AMUNI
63	03-10-2006	Pinj untuk ongkos transportasi dan brangkas	1.000.000	T. MAIMUN
64	03-10-2006	Pinj by makan minum	3.950.000	SAIFUL AMUNI
65	09-10-2006	Pinj by pemeliharaan kursi.meja untuk Walikota	6.250.000	SAIFUL AMUNI
66	09-10-2006	Pinj biaya cetak kartu lebaran	1.850.000	SAIFUL AMUNI
67	11-10-2006	Pinj biaya perjalanan Dinas	40.000.000	SAIFUL AMUNI
68	12-10-2006	Pinj sementara biaya perbaikan lampu jalan untuk Sdr.Zulkifli	10.000.000	SAIFUL AMUNI
69	12-10-2006	Biaya telpon dan Hp Walikota	8.000.000	SAIFUL AMUNI
70	18-10-2006	Pinj untuk keperluan bantuan biaya pendidikan program SI IPMI	10.000.000	M. RIZAL
71	31-10-2006	Pinj biaya kebutuhan RT Walikota dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri	3.000.000	SAIFUL AMUNI
72	04-11-2006	Pinj sementara	10.000.000	M. RIZAL
73	09-11-2006	Pinj biaya SPPD	70.000.000	SAIFUL AMUNI
74	10-11-2006	Pinj biaya Sound syetem	3.000.000	SAIFUL AMUNI
75	10-11-2006	Pinj biaya pengecatan kantor Walikota	5.000.000	SAIFUL AMUNI
76	13-11-2006	Pinj sementara	2.000.000	M. RIZAL
77	13-11-2006	Pinj RT.Walikota	9.200.000	SAIFUL AMUNI
78	13-11-2006	Pinj sementara	500.000	SAIFUL AMUNI
79	13-11-2006	Pinj sementara	600.000	SAIFUL AMUNI
80	20-11-2006	Biaya SPPD	20.000.000	SAIFUL AMUNI
81	20-11-2006	Pinj smentara untuk MTQ ke - 28	10.000.000	bukti kasbon 38
82	21-11-2006	Pinj biaya SPPD	40.000.000	SAIFUL AMUNI
83	22-11-2006	Pembayaran biaya pengobatan	600.000	SAIFUL AMUNI
84	27-11-2006	Pinj sementara untuk makan minum	5.000.000	NASIR SE
85	27-11-2006	Pinj sementara untuk SPPD	20.000.000	YUSLIANA
		Jumlah	934.540.880	
		Bagian Sosial TA 2006		
1	07- 12-2005	Pinj. sementara untuk biaya pasport pemberangkatan siswa/i Tahfiz Qur'an ke Malaysia	30.000.000	HJ AISYAH
2	09- 12-2005	Pinj semtara untuk Dialog Utara yang dibebankan pada Anggaran TA.2006	93.250.000	DRS TAUFAN MSI
3	05- 01-2006	Pinj. untuk Golf memeriahkan HUT Kodam ke- 49 Thn 2006	7.500.000	HJ AISYAH
4	06- 01-2006	Pinj. sementara untuk biaya meugang Hari raya Idul Adha 1426 H para tokoh ulama dan masyarakat	15.000.000	HJ AISYAH
5	07- 01-2006	Pinj. sementara untuk meugang Idul Adha 1426 H para Imam Mesjid, Imam Meunasah dan bilal mesjid	25.300.000	HJ AISYAH
6	01- 02-2006	Pinj. sementara untuk dana mesjid, balai pengajian, pesantren dan fakir miskin tahun 2006	44.000.000	HJ AISYAH
7	01- 02-2006	Pinj. sementara untuk biaya ulama ke Banda Aceh	10.000.000	HJ AISYAH
8	17- 02-2006	Pinj.sementara untuk kegiatan Pemuda Pelopor Cunda	1.500.000	HJ AISYAH
9	22-02-2006	Pinj untuk bawa pulang jenajah H.M.Nur Mansur dari Jakarta	7.500.000	HJ AISYAH
10	23-02-2006	Pinjsementara untuk Anjansana Ramadhan,sesuai Telaahan Staf	22.000.000	HJ AISYAH
11	23-02-2006	Pinj.sementara untuk kegiatan MTQ Tigkat Kec.Muara Dua sesuai Telaahan Staff	15.000.000	HJ AISYAH
12	24-02-2006	Pinj. Sementara untuk Al-Jami'iyatul Wasliyah dalam rangka Panitia Pelaksana Musyawarah	5.280.000	HJ AISYAH
13	27-02-2006	Pinj.sementara untuk Batuan Pesantren dan Dayah dalam Kec sesuai Telaahan Staff	31.000.000	HJ AISYAH
14	28-02-2006	Pinj Bg Bina Sosial untuk Rek 2.01.0306.4.6.09.01.2 keg Pemuda Pelopor dan Pembangunan Sesuai Telaahna Staff	33.000.000	HJ AISYAH
15	01-03-2006	Pinj sementara untuk Kunjungan Bapak Walikota Lsm, sesuai Telaahan Staff terlampir	28.000.000	HJ AISYAH
16	01-03-2006	Pinj semantara untuk Bantuan Fakir Miskin/Keluarga kurang mampu dlm 3 Kecamatan Telaahan Staff Terlampir	5.300.000	HJ AISYAH
17	01-03-2006	Pinj semnatare Bg.Bina Sosial untuk Rek.2.01.0306.4.9.01.2 keg Bantuan Mesjid dan Pesantren	36.000.000	HJ AISYAH
18	01-03-2006	Pinj sementara Bina Sosial untuk Rek.2.01.0306.4.9.01.03.2 Keg.Balai Pengajian,Mushalla dan TPA	18.750.000	HJ AISYAH
19	10-04-2006	Pinj sementara untuk ongkos angkut dan ongkos cuci beras sebanyak 6 (enam) ton	3.750.000	HJ AISYAH
20	01-05-2006	Pinj sementara untuk Ulama ke Malasya (Tgk.Ali Amin)	15.000.000	HJ AISYAH
21	07-05-2006	Pinj sementara untuk tempat ibadah	6.000.000	SAIFUDDIN SOLEH

1	2	3	4	5
22	07-05-2006	Pinj sementara untuk biaya Taman Makam Pahlawan	6.542.500	HJ AISYAH
23	24-05-2006	Pinj untuk MAA	6.000.000	HJ AISYAH
24	29-05-2006	Pinj sementara	3.000.000	HJ AISYAH
25	09-06-2006	Pinj. Untuk organisasi MAA Sesuai surat No. 80/ist/IV/2006	85.000.000	SAIFUDDIN SOLEH
26	14-06-2006	Pinj sementara untuk biaya kegiatan senam kesegaran jasmani (SKJ)	11.000.000	HJ AISYAH
27	20-06-2006	Pinj Langsung Operasional MAA	25.000.000	SAIFUDDIN SOLEH
28	23-07-2006	Pinj bantuan Walikota untuk biaya Persiapan mengikuti PORDA di Takengon	10.000.000	HJ AISYAH
29	04-08-2006	Bantuan untuk Dhuafa	5.000.000	SAIFUDDIN SOLEH
30	25-08-2006	Pinj sementara dari pos PSM	10.000.000	HJ AISYAH
31	04-09-2006	Pinj sementara untuk pelaksanaan upacara dalam rangka memperingati HARDIKDA Kota Lsm	10.000.000	HJ AISYAH
32	07-09-2006	Pinj sementara untuk Tgk Jartani Ibrahim membiayai keputungan anak Yatim/Piatu dari Malaysia	21.755.000	HJ AISYAH
33	15-09-2006	Pinj sementara untuk Panitia Majelis Pimpinan Pemuda Pancasila	5.000.000	HJ AISYAH
34	15-09-2006	Pinj sementara untuk Pelaksanaan MUBES ke I Ikatan Mahasiswa Pemuda	10.000.000	HJ AISYAH
35	15-09-2006	Pinj untuk Masjid Bl.Weu Baroh	1.000.000	HJ AISYAH
36	20-09-2006	Pinj sementara utk meugang bulan suci ramadhan & meugang hari raya idul fitri kaum dhuafa	979.200.000	HJ AISYAH
37	20-09-2006	Pinj sementara utk meugang bulan suci ramadhan & meugang hari raya idul fitri anak yatim	140.520.000	HJ AISYAH
38	20-09-2006	Pinj sementara utk meugang bulan suci ramadhan & meugang hari raya idul fitri alim ulama	30.000.000	HJ AISYAH
39	20-09-2006	Pinj sementara utk meugang bulan suci ramadhan & meugang hari raya idul fitri remaja mesjid	210.000.000	HJ AISYAH
40	10-10-2006	Pinj sementara	50.000.000	HJ AISYAH
41	13-10-2006	Pinj sementara Hoormas (Pos Pak Din)	5.000.000	HJ AISYAH
42	18-10-2006	Pinj sementara operasional KONI	54.000.000	HJ AISYAH
43	18-10-2006	Pinj sementara utk by satker,air pengungsi dan by PSM	34.000.000	HJ AISYAH
44	18-10-2006	Pinj sementara kepada pemegang kas Bg.sosial untuk 10 pesantren	100.000.000	HJ AISYAH
45	21-11-2006	Pinj sementara untuk pembangunan baru rumah kaum dhuafa thn 2006 sesuai telahan staf	45.000.000	HJ AISYAH
47	24-11-2007	Pinj sementara untuk pengiriman tugas belajar mahasiswa SI di IPMI Business School	21.260.000	HJ AISYAH
48	20-11-06	Pinjaman Sementara untuk MTQ ke 28 tk Kota LSM sesuai telahan staf no.451.15/TS/029/2006	10.000.000	HJ AISYAH
		Jumlah	2.341.407.500	
		Bagian Sosial TA 2005		
1	04 - 08 - 2005	Pinj. Sementara untuk Dana Proyek TPU Thn 2004 tahap I Desa Ujong Blang	22.000.000	HJ AISYAH
2	15 - 08 - 2005	Pinj sementara untuk dana kekurangan HUT RI ke 60 tahun 2005 yang akan ditampung kembali pada APBDP thn 2005	336.500.000	HJ AISYAH
3	21 - 08 - 2005	Pinj.sementara untuk dana pembangunan tangga, pemindahan, dan pembangunan kembali Gapura Tiang Bendera Taman Makam Pahlawan Blang Panyang dalam rangka memperingati HUT RI ke 60 Thn 2005	13.288.000	DRS TAUFAN MSI
6	21 - 08 - 2005	Pinj. sementara untuk dana penyelesaian pekerjaan pembersihan, pembuangan, pengerasan dan Sub Base lapangan parkir Taman Makam Pahlawan dalam rangka memperingati HUT RI Ke 60 Thn 2005.	70.000.000	HJ AISYAH
7	28 - 10 - 2005	Pinj. Sementara untuk dana peusjuek Jama'ah Calon Haji Pemerintah Kota Lsm	125.000.000	HJ AISYAH
		Jumlah	566.788.000	
		Bagian Sosial TA 2004		
1	06-04-2004	Pinjaman Sementara untuk PKK Kota LSM	50.000.000	MURSYID YAHYA
2	19-04-2004	Sisa dari kegiatan ONH	2.000.000	MUHARRAM
3	20-04-2004	Pinjaman untuk uang saku peserta STQ ke Banda Aceh	6.500.000	MUHARRAM
4	29-04-2004	Pinjaman untuk Hari Besar nasional HARDIKNAS	10.000.000	MUHARRAM
5	26-05-2004	Pinjaman untuk kegiatan Pramuka dan Olahraga	9.500.000	MUHARRAM
6	05-05-2004	Pinjaman untuk Pencak Silat Kota Lhokseumawe	7.800.000	MURSYID YAHYA
7	14-06-2004	Pinjaman sementara untuk karatedo kota Lhokseumawe	2.100.000	MUHARRAM
8	15-06-2004	Pembayaran bantuan kebakaran asrama	20.000.000	MURSYID YAHYA

1	2	3	4	5
9	21-06-2004	Pinjaman untuk pengurus Pencak Silat	30.000.000	MUHARRAM
10	21-06-2004	Pinjaman sementara untuk yusmaini	300.000	MUHARRAM
11	21-06-2004	Pinjaman sementara untuk kegiatan pemuda	2.239.500	MUHARRAM
12	25-06-2004	Pinjaman Pos Tak Tersangka, Pengiriman Teknis keagamaan, Pengiriman anak yatim, perlombaan Drum band, Pengadaan Jilbab dan biaya operasional Kandepag	26.000.000	MUHARRAM
13	25-06-2004	Pinjaman untuk kegiatan TKA/TPA Baiturrahman	15.000.000	MUHARRAM
14	25-06-2004	Pinjaman untuk musibah kebakaran	40.000.000	MUHARRAM
15	25-06-2004	Pinjaman untuk billboard	92.900.000	MUHARRAM
16	29-06-2004	Pinjaman untuk kegiatan Pramuka, HMI, Lomba Lukis UMPA, BBM, PMI	36.000.000	MUHARRAM
17	29-06-2004	Pinjaman untuk pengadaan peralatan shalat, panitia Mushala Al-Bahar, Ridwan bin Matsyah Daud	22.500.000	MUHARRAM
18	29-06-2004	Pinjaman untuk mesjid Peunteut	50.000.000	MUHARRAM
19	30-06-2004	Pinjaman untuk peralatan gambus dari Pos Tak Tersangka	142.175.000	MUHARRAM
20	03-07-2004	Pinjaman dalam rangka kunjungan Walikota ke PTS Al Washliyah	25.000.000	MUHARRAM
21	06-07-2004	Bantuan Walikota kepada PWI LSM	1.500.000	MUHARRAM
22	06-07-2004	Bantuan Walikota untuk Dinas P & K dan Pengurus PSLs	17.000.000	MUHARRAM
23	27-07-2004	Pinjaman untuk kunjungan Bapak Walikota ke Dayah Pesantren Al-Muhajirin	20.000.000	MUHARRAM
24	13-08-2004	Pinjaman untuk gerak jalan santai Korem 011	15.000.000	MUHARRAM
		Jumlah	643.514.500	
		Bagian Sosial TA 2003		
1	05-02-2003	Pinjaman untuk Pembinaan Pengembangan Pemuda	11.600.000	MURSYID YAHYA
2	01-04-2003	Pinjaman sementara untuk BEM Unima, Muswil Perhimpunan Mahasiswa Teknik Indonesia, BEM Fakultas Hukum Unima, Dayah Modern Ihya Ussunnah, Memo Bapak Sekda, dan Bantuan untuk Gampong Pusong	9.290.000	MURSYID YAHYA
3	05-05-2003	Pinjaman sementara untuk Sdr. H. Mahmuddin A. Djali, LPTI Kota LSM, Group Zikir Uteun Bayi, SPPD, Pramuka Saka Bayangkara, Balai Pengajian Tgk.Mahmudiyah, Sdr. Nasir, MPU Kota LSM, Sdr. Hamidah Mahmud, Kepolisian, Balai Pengajian Darul Amal dan lain-lain.	48.600.000	MURSYID YAHYA
4	26-05-2003	Pinjaman sementara untuk persediaan transportasi, uang saku dan penginapan, Kesos, Pemuda dan Olahraga, Tambahan Dana Maulid, BIMMAS POL, Ikatan Pencak Silat, dan Pengurus Sepak Bola Menasah Mee Kandang	25.290.000	MUHARRAM
5	07-07-2003	Pinjaman sementara untuk tournamen Sepak bola Danramil 22 Banda Sakti, Pengurus Volley Ball Gurana Mon Geudong, PP.Darul Huda, UKM-PA "UMPAL" UNIMA, Muhammad Nur A, BP. Miftahul Jannah, BP. Bertingkat dan PS. PANSER	34.205.000	MURSYID YAHYA
6	01-08-2003	Pinjaman sementara untuk Dinas P & K, Kelurahan Teumpok Teungoh, Seragam Panitia Turnamen, Bagian Ekonomi, YAPEDTRA, Mns. Gampong Mesjid, Beasiswa, FP UNIMA, Pesantren Ujung Pacu, Olah raga Dini dan SD No. 22	45.042.500	MUHARRAM
7	08-08-2003	Pinjaman sementara untuk Kompi B, Dana Tambahan HUT ke-58 RI, Piranha Bulu Tangkis Club, Panitia Turnamen Sepak Bola Pemuda, Senam dan Gerak Jalan Santai, Desa Hagu Teungoh, Aven Music Studio, Kessos, Beasiswa	22.948.000	MUHARRAM
8	07-10-2003	Pinjaman sementara untuk SMK N II LSM, PBSI CUP I, BP Ashabul Yamin, Dayah Darul Mukhlisin, Dinas Syariat Islam, Mesjid Al Mukhisin TP.teungoh, HUT TNI Ke-58, Catur Pra Walikota Cup, Proposal Kehakiman dan tambahan untuk tenis lapangan	67.495.000	MURSYID YAHYA
9	21-11-2003	Pinjaman sementara untuk Panitia turnamen Domino, Beasiswa, PS.BRP Blang Poroh, Kegiatan HUT Satgas Bakti TNI dan Disposisi Pos Walikota	9.125.000	MUHARRAM
10	24-12-2003	Pinjaman sementara untuk Meunasah mesjid, Desa Ulee Jalan, HUT TNI, Babul Ilimi, EMSC FE, BP Babul Muta'alimin, Taekwondo Indonesia, Syamsuddin M dan T. Syafrizal	31.100.000	MUHARRAM
		Jumlah	304.695.500	

1	2	3	4	5
		Bagian Kepegawaian		
1	05 - 05 - 2006	Pinjaman sementara	6.500.000	MARZUKI
2	28 - 07 - 2006	Pinj sementara	8.500.000	MARZUKI
		Jumlah	15.000.000	
		Bagian Hukum		
	20-11-2006	Biaya taktis pengurusan perkara Dr.Rahmat Suryadi,MPH Kepala Dinkes	10.000.000	MUHTAR MOCH. SAID
		Pos Tidak Tersangka		
1	08-08-2006	Pinj untuk penanggulangan bencana alam abrasi pantai Ujong Blang	30.000.000	HJ AISYAH
2	09-08-2006	Pinj penanggulangan bencana alam abrasi pantai ujong blang	40.000.000	SAIFUL AMUNI
3	25-08-2006	Bantuan becaana alam	30.000.000	HJ AISYAH
		Jumlah	100.000.000	
		Bagian Ekonomi		
	06-06-2006	Pinj untuk Hari Lingkungan Hidup Sedunia	42.750.000	SYAIFUL BAHRI
		Bagian Humas		
1	07-08-2006	Pinj untuk alat penerangan	2.187.500	SABARRUDIN
2	09-11- 2006	Pinj sementara	1.000.000	SABARRUDIN
			3.187.500	
		DPRD		
1	22 - 11 - 2006	Pinj untuk dana Pansus I,II,III	45.000.000	SAPIAH
2	23 - 11 - 2006	Pinjaman Sementara untuk biaya Kehumasan dan Biaya Adeksi	50.000.000	H DASNI YUZAR SH MM
3	28 - 11 - 2006	Pinj sementara untuk kebutuhan makan minum rapat perhitungan perubahan APBD thn 2006		H DASNI YUZAR SH MM
		Jumlah	95.000.000	
		Dinas Kesehatan		
	20-10-2006	Pinj meugang dan honor cleaning service	7.700.000	RAMLI
		Dinas Syariat Islam		
	20 - 11 - 2006	Pinj untuk MTQ Kota Lsm ke - 28	47.600.000	DBA MURAD AB
		Dialog Utara		
		Pinjaman untuk panitia dialog utara	25.000.000	AHMAD RIDWAN
		Jumlah	6.530.625.657	

Rekapitulasi Pajak Belum Setor
Tahun 2005-2006 (s.d. 27 Nopember)
Kota Lhokseumawe

No	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
Tahun 2005		
1	PPN	2.663.796,00
2	PPh	532.759,00
Tahun 2006		
1	PPN	369.913.192,00
2	PPh	73.612.925,00
Jumlah		446.722.672,00

Rekapitulasi PPN Belum Setor
Tahun 2005
Kota Lhokseumawe

No	Rekanan	Tanggal Pungut	Tanggal Setor	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5
	Buana Pase Meugah	26/12/05	-	2.663.796,00
Jumlah I				2.663.796,00

Rekapitulasi PPh Belum Setor
Tahun 2005
Kota Lhokseumawe

No	Rekanan	Tanggal Pungut	Tanggal Setor	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5
	Buana Pase Meugah	26/12/05	-	532.759,00
Jumlah I				532.759,00

Rekapitulasi PPN Belum Setor
Tahun 2006 (s.d. 27 Nopember 2006)
Kota Lhokseumawe

No	Rekanan	Tanggal Pungut	Tanggal Setor	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5
1	Buana Pase Meugah	08/08/2006	-	4.995.021,00
2	Keumala Indah	18/10/06	-	3.950.182,00
Jumlah I				8.945.203
1	Pan Asida	20/10/06	12/05/2006	262.273
2	Mulia Abadi	20/10/06	12/05/2006	362.500
3	Sabena Jaya Utama	20/10/06	12/05/2006	585.909
4	Al Fatah	20/10/06	12/05/2006	676.364
5	Ceuradih Windu	20/10/06	12/05/2006	907.909
6	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	1.654.545
7	Meusaho	20/10/06	12/05/2006	1.712.455
8	Payung Aceh Prima	20/10/06	12/05/2006	1.712.455
9	Panca Grafika	20/10/06	12/05/2006	1.818.182
10	Mutiara Jaya	20/10/06	12/05/2006	1.893.364
11	Payung Aceh Prima	20/10/06	12/05/2006	2.038.909
12	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	2.145.454
13	Ryan Utama	20/10/06	12/05/2006	2.511.818
14	Adytia Cantika	20/10/06	12/05/2006	3.158.636
15	Selayang	20/10/06	12/05/2006	3.515.250
16	Sinar Radian	20/10/06	12/05/2006	3.655.454
17	Wan Tailor	20/10/06	12/05/2006	3.793.409
18	Irsan Jaya	20/10/06	12/05/2006	3.840.909
19	Fhonna	20/10/06	12/05/2006	3.886.364
20	Niaga Indah	20/10/06	12/05/2006	4.190.155
21	Wan Tailor	20/10/06	12/05/2006	4.232.727
22	Nadya Pratama	20/10/06	12/05/2006	4.490.909
23	Raja Sayok	20/10/06	12/05/2006	4.490.909
24	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	6.186.364
25	Niaga Indah	20/10/06	12/05/2006	22.567.909
26	Tiga Putra	20/10/06	12/06/2006	2.090.909
27	Ray & Lian	20/10/06	12/06/2006	3.158.182
28	Tiga Putra	20/10/06	12/06/2006	4.529.136
29	Rifqy RM Inc.	20/10/06	12/07/2006	1.209.091
30	Meudang Leuguna	20/10/06	12/07/2006	2.204.091
31	Kana Insani Mitra	20/10/06	12/07/2006	2.272.727
32	Lestari Abadi	20/10/06	12/07/2006	2.363.636
33	Ardian Zona Harapan	20/10/06	12/07/2006	3.947.727
34	Yacob & Son	20/10/06	12/07/2006	4.475.000
35	Alfina	20/10/06	12/07/2006	4.488.636
36	Alfi Engineering	20/10/06	12/07/2006	4.490.909

1	2	3	4	5
37	Astriya	20/10/06	12/07/2006	5.908.182
38	Astriya	20/10/06	12/07/2006	53.173.636
39	Biro Informasi Harapan	20/10/06	12/08/2006	6.804.545
40	Keumala Indah	15/11/06	12/05/2006	438.909
41	TD Dharma Acindo	15/11/06	12/05/2006	438.909
42	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	481.818
43	Mount Tima	15/11/06	12/05/2006	787.273
44	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	872.727
45	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	872.727
46	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	1.040.000
47	Graha Putra Perdana	15/11/06	12/05/2006	3.948.955
48	BUD	17/11/06	12/05/2006	507.272
49	Yasmin	17/11/06	12/05/2006	709.090
50	Aceh Harapan Jaya	17/11/06	12/05/2006	1.118.182
51	Sinar Radian	17/11/06	12/05/2006	1.636.364
52	Yasmin	17/11/06	12/05/2006	1.659.090
53	BUD	17/11/06	12/05/2006	2.727.272
54	Batee Jaya	20/11/06	12/05/2006	1.228.636
55	Ryan Utama	20/11/06	12/05/2006	1.381.818
56	KOPD"A"BA	20/11/06	12/05/2006	1.900.000
57	Aron Kupula Permai	20/11/06	12/05/2006	2.370.273
58	Panca Grafika	20/11/06	12/05/2006	4.516.364
59	Metro Furniture	22/11/06	12/06/2006	2.272.727
60	TD Dharma Acindo	22/11/06	12/07/2006	363.091
61	Fakar Dewantara	22/11/06	12/07/2006	435.455
62	Bina Putra	22/11/06	12/07/2006	747.818
63	New Al Muntaha	22/11/06	12/07/2006	1.055.909
64	Wan Tailor	22/11/06	12/07/2006	1.418.182
65	Osama	22/11/06	12/07/2006	2.706.364
66	Dua Dara Taylor	22/11/06	12/07/2006	3.363.636
67	Koh Lipeh	22/11/06	12/07/2006	3.949.772
68	Provitama	22/11/06	12/07/2006	3.951.818
69	Urifah Jaya	22/11/06	12/07/2006	4.445.455
70	Alqafari	22/11/06	12/07/2006	4.489.091
71	Amal Mulia	22/11/06	12/07/2006	4.489.091
72	Masrifal Teknik	22/11/06	12/07/2006	4.489.091
73	Mitra Usaha Sejati	22/11/06	12/07/2006	4.489.091
74	Purpi Tiba	22/11/06	12/07/2006	4.489.091
75	Mouzan Jaya	22/11/06	12/07/2006	14.611.736
76	Rata Jaya	22/11/06	12/07/2006	21.219.136
77	Ardian Zona Harapan	24/11/06	12/05/2006	438.636
78	Nagan Pase	24/11/06	12/05/2006	1.631.818
79	Tiga Putra	24/11/06	12/05/2006	2.257.454
80	Safdila Engineering	24/11/06	12/05/2006	3.950.181
81	Ozy Corporation	24/11/06	12/05/2006	4.086.000
82	YedSCO Brothers	24/11/06	12/07/2006	278.055
83	Mahligai Putra	24/11/06	12/07/2006	901.354
84	Joint Consultant	24/11/06	12/07/2006	2.004.182
85	Joint Consultant	24/11/06	12/07/2006	6.131.818
86	Mirza Muhazir	24/11/06	12/07/2006	27.818.182
87	Panca Grafika	27/11/06	12/05/2006	1.385.810
88	Payung Aceh Prima	27/11/06	12/05/2006	2.168.364
89	Teguh Karya Grafindo	27/11/06	12/05/2006	2.409.091
90	Dafi Usmarindo	27/11/06	12/05/2006	6.477.272
Jumlah II				360.967.989
Jumlah I +II				369.913.192

Rekapitulasi PPh Belum Setor
Tahun 2006 (s.d. 27 Nopember 2006)

Kota Lhokseumawe

No	Rekanan	Tanggal Pungut	Tanggal Setor	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5
Tahun 2006				
1	Buana Pase Meugah	08/08/2006	-	999.004,00
2	Keumala Indah	18/10/06	-	790.036,00
Jumlah I				1.789.040
1	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	72.273
2	Keumala Indah	15/11/06	12/05/2006	87.782
3	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	130.909
4	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	130.909
5	Wan Tailor	15/11/06	12/05/2006	156.000
6	Mount Tima	15/11/06	12/05/2006	157.455
7	Graha Putra Perdana	15/11/06	12/05/2006	789.791
8	BUD	17/11/06	12/05/2006	76.090
9	Yasmin	17/11/06	12/05/2006	106.363
10	Aceh Harapan Jaya	17/11/06	12/05/2006	167.727
11	Sinar Radian	17/11/06	12/05/2006	245.455
12	Yasmin	17/11/06	12/05/2006	248.863
13	BUD	17/11/06	12/05/2006	409.090
14	Metro Furniture	17/11/06	12/05/2006	576.750
15	Pan Asida	20/10/06	12/05/2006	52.455
16	Sabena Jaya Utama	20/10/06	12/05/2006	117.182
17	Al Fatah	20/10/06	12/05/2006	135.273
18	Ceuradih Windu	20/10/06	12/05/2006	136.186
19	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	248.141
20	Meusaho	20/10/06	12/05/2006	256.868
21	Payung Aceh Prima	20/10/06	12/05/2006	256.868
22	Panca Grafika	20/10/06	12/05/2006	272.727
23	Mutiara Jaya	20/10/06	12/05/2006	284.005
24	Payung Aceh Prima	20/10/06	12/05/2006	305.836
25	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	321.818
26	Imam	20/10/06	12/05/2006	374.625
27	Adytia Cantika	20/10/06	12/05/2006	473.795
28	Selayang	20/10/06	12/05/2006	527.288
29	Sinar Radian	20/10/06	12/05/2006	548.318
30	Fhonna	20/10/06	12/05/2006	582.955
31	Niaga Indah	20/10/06	12/05/2006	628.523
32	Irsan Jaya	20/10/06	12/05/2006	768.181
33	Lamkaruna Graha	20/10/06	12/05/2006	927.955
34	Niaga Indah	20/10/06	12/05/2006	4.513.582
35	Mulia Abadi	20/11/06	12/05/2006	72.500
36	Batee Jaya	20/11/06	12/05/2006	184.295
37	Ryan Utama	20/11/06	12/05/2006	207.273
38	KOPD"A"BA	20/11/06	12/05/2006	285.000
39	Ryan Utama	20/11/06	12/05/2006	376.773
40	KOPD"A"BA	20/11/06	12/05/2006	408.000
41	Aron Kupula Permai	20/11/06	12/05/2006	474.055
42	Wan Tailor	20/11/06	12/05/2006	569.011
43	Wan Tailor	20/11/06	12/05/2006	634.909
44	Nadya Pratama	20/11/06	12/05/2006	673.636
45	Raja Sayok	20/11/06	12/05/2006	673.636
46	Panca Grafika	20/11/06	12/05/2006	677.455
47	Alfi Engineering	20/11/06	12/05/2006	749.925

1	2	3	4	5
48	Rifqy RM Inc.	20/11/06	12/06/2006	181.364
49	Tiga Putra	20/11/06	12/06/2006	313.636
50	Kana Insani Mitra	20/11/06	12/06/2006	340.909
51	Meudang Leuguna	20/11/06	12/06/2006	440.818
52	Lestari Abadi	20/11/06	12/06/2006	472.727
53	Ray & Lian	20/11/06	12/06/2006	631.636
54	Yacob & Son	20/11/06	12/06/2006	671.250
55	Alfina	20/11/06	12/06/2006	673.295
56	Alfi Engineering	20/11/06	12/06/2006	673.636
57	Tiga Putra	20/11/06	12/06/2006	679.370
58	Ardian Zona Harapan	20/11/06	12/06/2006	789.545
59	Astriya	20/11/06	12/06/2006	1.181.636
60	Astriya	20/11/06	12/06/2006	10.634.727
61	Biro Informasi Harapan	20/11/06	12/08/2006	1.020.682
62	Gita Corporation	22/11/06	12/05/2006	275.700
63	Lamkaruna Indah	22/11/06	12/05/2006	275.700
64	Teknik Nusantara	22/11/06	12/05/2006	370.200
65	Della Vista	22/11/06	12/05/2006	561.938
66	Faqqi Mulia	22/11/06	12/05/2006	561.938
67	Harapan Jeumpa	22/11/06	12/05/2006	561.938
68	Mulya Raisa	22/11/06	12/05/2006	561.938
69	TD Dharma Acindo	22/11/06	12/06/2006	72.618
70	Fakar Dewantara	22/11/06	12/06/2006	87.091
71	Bina Putra	22/11/06	12/06/2006	112.173
72	Mahligai Putra	22/11/06	12/06/2006	135.205
73	New Al Muntaha	22/11/06	12/06/2006	158.386
74	Wan Tailor	22/11/06	12/06/2006	212.727
75	Metro Furniture	22/11/06	12/06/2006	340.909
76	Pasific	22/11/06	12/06/2006	349.721
77	Dua Dara Taylor	22/11/06	12/06/2006	504.545
78	Osama	22/11/06	12/06/2006	541.273
79	Urifah Jaya	22/11/06	12/06/2006	666.818
80	Alqafari	22/11/06	12/06/2006	673.364
81	Amal Mulia	22/11/06	12/06/2006	673.364
82	Masrifal Teknik	22/11/06	12/06/2006	673.364
83	Mitra Usaha Sejati	22/11/06	12/06/2006	673.364
84	Purpi Tiba	22/11/06	12/06/2006	673.364
85	Koh Lipeh	22/11/06	12/06/2006	789.954
86	Provitama	22/11/06	12/06/2006	790.363
87	Saputra Jaya	22/11/06	12/06/2006	817.200
88	Mouzan Jaya	22/11/06	12/06/2006	2.922.347
89	Rata Jaya	22/11/06	12/06/2006	4.243.827
90	Ardian Zona Harapan	24/11/06	12/05/2006	87.727
91	Nagan Pase	24/11/06	12/05/2006	244.772
92	Tiga Putra	24/11/06	12/05/2006	338.618
93	Radian Jaya Mulia	24/11/06	12/05/2006	561.938
94	Safdila Engineering	24/11/06	12/05/2006	790.036
95	Yedsco Brothers	24/11/06	12/06/2006	55.611
96	Joint Consultant	24/11/06	12/06/2006	801.673
97	Joint Consultant	24/11/06	12/06/2006	2.452.727
98	Mirza Muhazir	24/11/06	12/06/2006	5.563.636
99	Panca Grafika	27/11/06	12/05/2006	207.872
100	Payung Aceh Prima	27/11/06	12/05/2006	325.255
101	Teguh Karya Grafindo	27/11/06	12/05/2006	361.364
102	Dafi Usmarindo	27/11/06	12/05/2006	971.590
Jumlah II				71.823.885
Jumlah I +II				73.612.925

No	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
1	PPN	369.913.192,00
2	PPh	73.612.925,00

Juml	443.526.117
------	-------------

**DAFTAR ALOKASIDAK UNTUK REHABILITASI SD/MI
PEMERINTAH KOTA LHOXSEUMAWE
TAHUN 2005 - 2006**

No	NAMA SD/MI	REHABILITASI		Tidak Mendapat Bantuan 2005 dan 2006
		2005	2006	
1	SDN Banda Sakti 1			SDN Banda Sakti 1
2	SDN Banda Sakti 2	SDN Banda Sakti 2	SDN Banda Sakti 2	
3	SDN Banda Sakti 3			SDN Banda Sakti 3
4	SDN Banda Sakti 4	SDN Banda Sakti 4		
5	SDN Banda Sakti 5			SDN Banda Sakti 5
6	SDN Banda Sakti 6	SDN Banda Sakti 6	SDN Banda Sakti 6	
7	SDN Banda Sakti 7			SDN Banda Sakti 7
8	SDN Banda Sakti 8			SDN Banda Sakti 8
9	SDN Banda Sakti 9	SDN Banda Sakti 9		
10	SDN Banda Sakti 10		SDN Banda Sakti 10	
11	SDN Banda Sakti 11	SDN Banda Sakti 11	SDN Banda Sakti 11	
12	SDN Banda Sakti 12			SDN Banda Sakti 12
13	SDN Banda Sakti 13	SDN Banda Sakti 13		
14	SDN Banda Sakti 14		SDN Banda Sakti 14	
15	SDN Banda Sakti 15		SDN Banda Sakti 15	
16	SDN Banda Sakti 16		SDN Banda Sakti 16	
17	SDN Banda Sakti 17	SDN Banda Sakti 17		
18	SDN Banda Sakti 18			SDN Banda Sakti 18
19	SDN Banda Sakti 19	SDN Banda Sakti 19		
20	SDN Banda Sakti 20	SDN Banda Sakti 20	SDN Banda Sakti 20	
21	SDN Banda Sakti 21			SDN Banda Sakti 21
22	SDN Banda Sakti 22			SDN Banda Sakti 22
23	SDN Muara Dua 1	SDN Muara Dua 1	SDN Muara Dua 1	
24	SDN Muara Dua 2	SDN Muara Dua 2	SDN Muara Dua 2	
25	SDN Muara Dua 3	SDN Muara Dua 3	SDN Muara Dua 3	
26	SDN Muara Dua 4	SDN Muara Dua 4		
27	SDN Muara Dua 5		SDN Muara Dua 5	
28	SDN Muara Dua 6	SDN Muara Dua 6	SDN Muara Dua 6	
29	SDN Muara Dua 7			SDN Muara Dua 7
30	SDN Muara Dua 8	SDN Muara Dua 8	SDN Muara Dua 8	
31	SDN Muara Dua 9			SDN Muara Dua 9
32	SDN Muara Dua 10	SDN Muara Dua 10		
33	SDN Muara Dua 11	SDN Muara Dua 11		
34	SDN Muara Dua 12	SDN Muara Dua 12	SDN Muara Dua 12	
35	SDN Muara Dua 13		SDN Muara Dua 13	
36	SDN Muara Dua 14	SDN Muara Dua 14	SDN Muara Dua 14	
37	SDN Muara Dua 15			SDN Muara Dua 15
38	SDN Muara Dua 16			SDN Muara Dua 16
39	SDN Muara Dua 17	SDN Muara Dua 17		
40	SDN Muara Dua 18		SDN Muara Dua 18	
41	SDN Muara Dua 19		SDN Muara Dua 19	
42	SDN Muara Dua 20			SDN Muara Dua 20
43	SDN Muara Dua 21	SDN Muara Dua 21		
44	SDN Blang Mangat 1			SDN Blang Mangat 1
45	SDN Blang Mangat 2	SDN Blang Mangat 2		
46	SDN Blang Mangat 3		SDN Blang Mangat 3	
47	SDN Blang Mangat 4		SDN Blang Mangat 4	
48	SDN Blang Mangat 5	SDN Blang Mangat 5	SDN Blang Mangat 5	
49	SDN Blang Mangat 6			SDN Blang Mangat 6
50	SDN Blang Mangat 7			SDN Blang Mangat 7
51	SDN Blang Mangat 8	SDN Blang Mangat 8	SDN Blang Mangat 8	
52	SDN Blang Mangat 9	SDN Blang Mangat 9		
53	SDN Blang Mangat 10	SDN Blang Mangat 10		
54	SDN Blang Mangat 11	SDN Blang Mangat 11		
55	SDS Al-Washliyah			SD Alwasliyah
56	MIN Lhokseumawe		MIN Lhokseumawe	
57	MIN Kuta Blang			MIN Kuta Blang
58	MIS Banda Masen			MIS Banda Masen
59	MIN Peukan Cunda		MIN Peukan Cunda	
60	MIN Meuria Paloh		MIN Meuria Paloh	
61	MIN Blang Mane	MIN Blang Mane	MIN Blang Mane	
62	MIS Meuraksa	MIS Meuraksa	MIS Meuraksa	
63	SDS Muhammadiyah		SD Muhammadiyah	

**REKAPITULASI BIAYA TES LABORATORIUM PROYEK JALAN
PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE
TAHUN 2005 - 2006**

NO	PEKERJAAN PENGASPALAN JALAN	NOMOR KONTRAK	TANGGAL	NILAI KONTRAK/RAB	PELAKSANA	BIAYA TES LAB (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	Tahun 2005					
1	Air Bersih, Jalan Petua Ali, Jalan Blang Malo, Jalan Palapa, dan Jalan Petua Ibrahim	602.1/43-SPP/2005	1 Nopember 2005	2.819.134.000	Aron Jadi	10.000.000
2	Keude - Line Pipa	602.1/44-SPP/2005	1 Nopember 2005	1.097.009.000	Abad Jaya	1.000.000
3	Haji Nafi - Line Pipa	602.1/55-SPP/2005	5 Desember 2005	1.813.632.000	Alhas Jaya Group	4.500.000
4	Melur Kp. Jawa Lama dan Rehab Saluran	602.1/237-SPP/2005	19 September 2005	89.868.000	Yed's Co. Brother	500.000
5	mns Ds. Blang Crum	602.1/252-SPP/2005	19 September 2005	36.050.000	Sanggah Mara Group	600.000
6	Mesjid Jamik Mns. Manyang Kandang	602/250-SPP/2005	19 September 2005	97.457.000	Putra Risba	500.000
7	Haji Tana Teumpok Teungoh	602/247-SPP/2005	19 September 2005	77.600.000	Buana Pase Meugah	550.000
8	Seroja Desa Uteunkot	602/254-SPP/2005	19 September 2005	25.750.000	Afdal Jaya	806.000
9	Angrek Kp. Jawa Lama	602/252-SPP/2005	19 September 2005	95.700.000	Koh Lipoh	500.000
10	Gg. Panda Teumpok Teungoh	602/248-SPP/2005	19 September 2005	92.200.000	Ulee Kareung Company	1.000.000
11	PGA Kp. Jawa Lama	602/238-SPP/2005	19 September 2005	59.335.000	Batu Indah	600.000
12	Anthahir Ds. Cot Girek Kandang	602/332-SPP/2005	19 September 2005	64.800.000	Geubrina Fortuna	500.000
		602/269/ADD-1/2005				
13	Sekolah Pemda Desa Banda Masem	602/262-SPP/2005	19 September 2005	64.800.000	Mitra Sukma	600.000
14	Baruna Hagu teingoh	602/252-SPP/2005	19 September 2005	97.829.000	Satelit Perdana	500.000
15	SMP Blang Mangat	602/252-SPP/2005	19 September 2005	89.829.000	Seulanga Bayu Corporation	500.000
16	Aron II Desa Teumpok Teungoh	602/252-SPP/2005	19 September 2005	61.450.000	CV Meuzan Jaya	500.000
17	Sekolah Alue Ale	602/252-SPP/2005	19 September 2005	28.104.000	CV Meubahgia	300.000
18	Line Pipa - Kuta Krueng	602/265-SPP/2005	19 September 2005	94.850.000	Ihsan Company	
19	Aelunga Gampong Meunasah Mesjid	602/272-SPP/2005	19 September 2005	54.153.000	Issana Teknik	
		602/329/ADD-1/2005				
20	Peuntet - Line Pipa	602.1/151-SP/2005	20 Desember 2005	2.239.991.000	Abdullah Jalil	1.000.000
		602/375/ADD/2005				
21	Jalan Setapak Jalan Melati dan Plat dan Plat Beton Mns Masjid	602/261-SPK/2005	19 September 2005	31.950.000	Aneuk Kuta Pawoeh	350.000
		602/326/ADD/2005	17 Nopember 2005			
22	Perkerasan Jalan T. Nyak Umar Mns. MEE kandang	602/259-SPP/2005	19 September 2005	89.450.000	Saracha Trina Utama	500.000
		602/385/ADD/2005	20 Desember 2005			
23	Jalan Jurong Krueng Canda dan Parit Beton tertutup	602/41-SPP/2005	1 Nopember 2005	298.144.000	Askarindo Utama	1.000.000
		602/379/ADD/2005	17 Desember 2005			
24	Pesantren Muta Alimin Batuphat Barat	602.1/138-SPP/2005	1 Desember 2005	101.000.000	Cipta Bintang	800.000
25	Bidan Kp. Jawa Baru	602/235-SPP/2005	19 September 2005	89.800.000	Sabena Jaya Utama	600.000
26	SMP Gampong Cut Mamplim Kandang	602/251-SPP/2005	19 September 2005	87.660.000	Hana Loum Na	500.000
27	TGK. Hamzah DS. Ujong Blang	602/242-SPP/2005	19 September 2005	95.800.000	Kasampoerna	700.000
28	Rumah Potong Desa Mns Mesjid	602/255-SPP/2005	19 September 2005	74.850.000	Nadya	300.000
		602/256/ADD-II/2005	12 Desember 2005			
29	Perkerasan Jalan SMP Negeri 17	602/260-SPP/2005	19 September 2005	74.800.000	Arief Bimantara	500.000
30	Blang Weu Panjoe-Seuneubok-Line Pipa	602.1/139-SPP/2005	1 Nopember 2005	444.017.000	Sarang Mas Murni	750.000
31	Pembuatan Box culvert Jalan Negara Batuphat Barat	602.1/40-SPP/2005	1 Nopember 2005	142.828.000	Rona Satria	400.000
32	Punteuet-Line Pipa	602/69-SPP/2005	4 Agustus 2005	60.000.000	Q-Design	2.000.000
33	Cut Lipah NNS. Alue	602/257-SPP/2005	19 September 2005	46.049.000	Kemuning	400.000
		602/240/ADD-1/2005				
34	Komplek Perumahan dan Kantor AURI	602.1/141-SPP/2005	1 Nopember 2005	298.290.000	Andela Multi Guna	400.000
35	Peningkatan Jalan Lingkungan Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe	640/73/SPK/KIMP/2005	29 Juli 2005	32.200.000	Palapa Geo Consultant	500.000
36	MNS Paya Kareung	602/262-SPP/2005		89.800.000	Mutiara Rezeky	500.000
37	Perikanan	602.1/42-SPP/2005	1 Nopember 2005	268.684.000	Muda Jaya	1.000.000
38	Bangdes	602.1/148-SPP/2005	1 Nopember 2005	703.229.000	Sarang Mas Murni	1.000.000
39	Paya Peuntet-Paloh Batee	602.1/149-SPP/2005	1 Nopember 2005	330.030.000	Pulo Drien	500.000
40	Seulanga Gampong Meunasah Mesjid	602/272-SPP/2005	19 September 2005	54.153.000	Issana Teknik	500.000
41	Line Pipa - Kuta Krueng	602/265-SPP/2005	19 September 2005	94.850.000	Ihsan Company	325.000
42	Uteunkot - Jeulikat	602.1/156-SPP/2005	5 Desember 2005	315.652.000	Putra Pase Perkasa	1.500.000
43	Lorong Lima Mon Geudong	602/245-SPP/2005	19 September 2005	67.300.000	Afdal Safarul	505.000
44	Komplek Brimob	602.1/140-SPP/2005	1 Nopember 2005	298.000.000	Pusaka	2.500.000
Jumlah 1				13.308.077.000		42.486.000

1	2	3	4	5	6	7
	Tahun 2006					
1	Uteon Kot - Jeulekat		2006	657.920.000	Geo Consultant	600.000
2	Mns. Bsing - Cot		2006	1.058.400.000	Geo Consultant	1.500.000
3	Pelebaran Jalan Darussalam		2006	3.928.069.000	Ventura Consultant	3.000.000
4	Mahoni dan Haji Limpa II		2006	421.825.000	Ventura Consultant	1.000.000
5	Alkali		2006	348.351.000	Ventura Consultant	754.000
6	Antara TP. Teungoh/Kutablang (Hot Mix)		2006	386.995.000	Malikussaleh Engineering Consultant	1.000.000
7	Satelit		2006	245.932.000	Malikussaleh Engineering Consultant	600.000
8	Muda Lamkuta (SMIK)		2006	459.954.000	Malikussaleh Engineering Consultant	600.000
9	Panglima Kaom		2006	399.849.000	Malikussaleh Engineering Consultant	700.000
10	SMP Negeri 7 Cunda		2006	120.831.166	Hasafa Engineering	1.000.000
11	Komplek Bukit Mutiara		2006	276.406.341	Hasafa Engineering	800.000
12	Perkerasan Jalan Sandi		2006	84.243.844	Hasafa Engineering	300.000
13	Lorong Cemara Desa Hagu Teungoh		2006	35.157.000	Kern Design	400.000
14	Lorong Dayah Ikhwan Desa Hagu Barat Laut		2006	30.179.000	Kern Design	400.000
15	Rahmat Desa Pusong Baru		2006	71.769.000	Kern Design	400.000
16	Gang Pak Eyeck Desa Simpang Empat		2006	40.685.000	Kern Design	400.000
17	Hotmix Jalan Antara		2006	146.653.000	Kern Design	1.500.000
18	Lorong Nei Intan Desa Uteun Bayi		2006	27.558.000	Kern Design	400.000
19	Lorong Min Desa Banda Masem		2006	200.916.000	Kern Design	400.000
20	Gang Kates Desa Uteun Bayi		2006	39.783.000	Kern Design	400.000
21	Gang Kurnia Desa Teumpok Teungoh		2006	72.174.000	Kern Design	400.000
22	Perdagangan I dan II		2006	180.301.000	Indra Puga Konstruksi	400.000
23	Blang Wee Panjo-Jeulikat		2006	969.200.000	Indra Puga Konstruksi	1.500.000
24	Jalan Purnawirawan, Jl. T Syarief, Jl. Pemuda, Jl. Kramat Raya, Jl. Geucik Daud, Jl. Pendidikan , Jl. Beringin		2006	1.330.570.000	Grystal Consultant	2.000.000
				11.533.721.351		20.454.000
				24.841.798.351		62.940.000

**PEMBAYARAN PENGADAAN TANAH PADA PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE
BELUM DIPUNGUT PPh 5%
TA 2005**

No	NO SPM-BT	Uraian (Lokasi Tanah)	Luas (M ²)	Harga Satuan (Rp)	Bangunan (Rp)	Jumlah yang Dibayar (Rp)	PPH yang Harus Dipungut (Rp)	Penerima	Keterangan
1	65/L/BT/0301/2005	Lokasi Terminal Truck Barang, Kecamatan Muara Dua	4.980	300.000		1.494.000.000	74.700.000,00	Muhammad Johan	
2	859/L/BT/0301/2005	Keperluan Tanah Kuburan Masyarakat, Kecamatan Banda Sakti	925	120.000		111.000.000	5.550.000,00	Mumaidah	
3	859/L/BT/0301/2005	Keperluan Tanah Kuburan Masyarakat, Kecamatan Banda Sakti	575	120.000		69.000.000	3.450.000,00	M. Salim, SH	
4	32/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk Kuburan , Kecamatan Muara Dua	6.045	148.900		900.000.000	45.000.000,00	M Jufri	
5	740/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah Untuk Madrasah Terpadu Kecamatan Muara Dua	37.112	44.600		1.400.000.000	70.000.000,00	Wetan Chalis	Tahap I
6	787/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah Untuk Madrasah Terpadu Kecamatan Muara Dua				255.195.200	12.759.760,00	Wetan Chalis	Tahap II
7	54/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk PT Sucafindo Keperluan SUKMA, kecamatan Muara Dua	3.862	70.000		270.340.000	13.517.000,00	Zulkarnaen	
8	143/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk Keperluan SUKMA, kecamatan Muara Dua	4.955	15.000		74.325.000	3.716.250,00	M. Hamzah	
9	143/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk Keperluan SUKMA, kecamatan Muara Dua	38.467	15.000		577.005.000	28.850.250,00	a.n Alm. Tgk. Abdul Wahab	
10	143/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk Keperluan SUKMA, kecamatan Muara Dua	9.938	15.000		149.070.000	7.453.500,00	S. Leles	
11	143/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah untuk Keperluan SUKMA, kecamatan Muara Dua	6.439	15.000		96.585.000	4.829.250,00	Alm. Mukhtar HSB	
12	54/L/BT/0301/2005	Ganti Rugi Tanah Pertapakan SMP N Ujung Blang, Kecamatan Banda Sakti	11.572	60.000		212.410.000	10.620.500,00	H. Abubakar Ibrahim	H. Tahap I
13	513/L/BT/0301/2005	Ganti Rugi Tanah Pertapakan SMP N Ujung Blang, Kecamatan Banda Sakti				481.910.000	24.095.500,00	H. Abubakar Ibrahim	H. Tahap II
14	511/L/BT/0301/2005	Ganti Rugi Tanah untuk SMP N 3	1.683	80.000		134.640.000	6.732.000,00	Nasrudin	
15	446/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah Relokasi Pemukiman Pesisir (tsunami), Kecamatan Blang Mangat	8.522	12.000		102.264.000	5.113.200,00	Nasrul B	
16	446/L/BT/0301/2005	Pembebasan Tanah Relokasi Pemukiman Pesisir (tsunami), Kecamatan Blang Mangat	9.171	12.000		110.052.000	5.502.600,00	Cut Aref	
17	629/L/BT/0301/2005	Perluasan SMU N 5, Kecamatan Muara Dua	5.890	100.000		589.000.000	29.450.000,00	Irvan Mirza, SE	
18	907/L/BT/0301/2005	Ganti Rugi Tanah Untuk Lokasi Tanah Gedung DPRD	2.784	950.000		2.644.800.000	132.240.000,00	Zulkarnaen Johan	
19	95/L/PK/0301/2005	Ganti Kerugian Tanah, Tanaman, dan Bangunan serta lain-lain untuk keperluan instansi/proyek pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan dua jalur dari jembatan Sawang Kapula sampai dengan rel kereta api Panggoi Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe	275	250.000	21.000.000	89.750.000	4.487.500,00	a.n Alm. Muhammad SD	
20	95/L/PK/0301/2005	Ganti Kerugian Tanah, Tanaman, dan Bangunan serta lain-lain untuk keperluan instansi/proyek pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan dua jalur dari jembatan Sawang Kapula sampai dengan rel kereta api Panggoi Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe	303	250.000	26.000.000	101.750.000	5.087.500,00	Mesjid Uteunkot	
21	95/L/PK/0301/2005	Ganti Kerugian Tanah, Tanaman, dan Bangunan serta lain-lain untuk keperluan instansi/proyek pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan dua jalur dari jembatan Sawang Kapula sampai dengan rel kereta api Panggoi Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe	356	250.000		89.000.000	4.450.000,00	H. M Amin AS	
22	95/L/PK/0301/2005	Ganti Kerugian Tanah, Tanaman, dan Bangunan serta lain-lain untuk keperluan instansi/proyek pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan dua jalur dari jembatan Sawang Kapula sampai dengan rel kereta api Panggoi Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe	256	250.000	49.620.000	113.620.000	5.681.000,00	Hotel Samudra Plaza Internasional	
23	95/L/PK/0301/2005	Ganti Kerugian Tanah, Tanaman, dan Bangunan serta lain-lain untuk keperluan instansi/proyek pembebasan tanah untuk pembangunan Jalan dua jalur dari jembatan Sawang Kapula sampai dengan rel kereta api Panggoi pada Gampong, keude Cunda.	197	250.000	31.447.000	80.697.000	4.034.850,00	H. Muhammad Yacob K	

No	NO SPM-BT	Uraian (Lokasi Tanah)	Luas (M ²)	Harga Satuan (Rp)	Bangunan (Rp)	Jumlah yang Dibayar (Rp)	PPh yang Harus Dipungut (Rp)	Penerima	Keterangan
		TOTAL				10.146.413.200,00	507.320.660,00		

**REHABILITASI BANGUNAN GEDUNG SD/MI
PEMERINTAH LHOKSEUMAWE
PEKERJAAN PEMASANGAN BATU MERAH
Analisis SNI-T-03-E
TAHUN 2006**

No	Uraian	Volume (M ²)	Harga Satuan (Rp)		Selisih Harga (Rp)
			Kontrak	Perhitungan Sendiri	
1	SDN 2 Banda Sakti	217,00	16.391.312	12.742.457	3.648.855
		12,80	966.861	751.629	215.232
2	SDN 6 Banda Sakti	217,00	16.391.312	12.742.457	3.648.855
		12,80	966.861	751.629	215.232
3	SDN 10 Banda Sakti	92,16	6.961.398	5.411.727	1.549.670
		12,80	966.861	751.629	215.232
4	SDN 11 Banda Sakti	278,90	21.066.990	16.377.287	4.689.704
5	SDN 14 Banda Sakti	76,80	5.801.165	4.509.773	1.291.392
		12,80	966.861	751.629	215.232
6	Rumah Penjaga Sekolah dan Kantor SDN 15 Banda Sakti	38,00	2.870.368	2.231.398	638.970
		12,80	966.861	751.629	215.232
7	SDN 16 Banda Sakti	12,80	966.861	751.629	215.232
8	SDN 20 Banda Sakti	185,32	13.998.332	10.882.176	3.116.156
		13,44	1.015.204	789.210	225.994
9	MIN Lhokseumawe	96,00	7.251.456	5.637.216	1.614.240
10	SDS Muhammadiyah Lhokseumawe	12,80	966.861	751.629	215.232
11	SDN 1 Muara Dua	250,80	18.944.429	14.727.227	4.217.202
12	SDN 2 Muara Dua	0,00	0	0	0
13	SDN 5 Muara Dua	77,00	5.816.272	4.521.517	1.294.755
		12,80	966.861	751.629	215.232
14	SDN 6 Muara Dua	91,20	6.888.883	5.355.355	1.533.528
		12,80	966.861	751.629	215.232
15	SDN 8 Muara Dua	113,40	8.565.782	6.658.961	1.906.821
16	Pagar dan Rumah Dinas SDN 18 Muara Dua	153,08	11.563.051	8.989.011	2.574.040
		19,00	1.435.184	1.115.699	319.485
		12,80	966.861	751.629	215.232
17	Min Peukan Cunda	194,30	14.676.645	11.409.490	3.267.155
		12,80	966.861	751.629	215.232
18	MIN Blang Mane II	76,00	5.740.736	4.462.796	1.277.940
		12,80	966.861	751.629	215.232
19	SDN 3 Blang Mangat	95,00	7.175.920	5.578.495	1.597.425
20	SDN 4 Blang Mangat	15,12	1.142.104	887.862	254.243
		13,44	1.015.204	789.210	225.994
		12,80	966.861	751.629	215.232
21	SDN 5 Blang Mangat	278,90	21.066.990	16.377.287	4.689.704
22	SDSN 8 Blang Mangat	232,86	17.589.313	13.673.772	3.915.541
		12,80	966.861	751.629	215.232
23	MIS Meuraksa Blang Mangat	13,44	1.015.204	789.210	225.994
		185,32	13.998.332	10.882.176	3.116.156
24	SDN 3 Muara Dua	85,60	6.465.882	5.026.518	1.439.364
		12,80	966.861	751.629	215.232
25	SDN 12 Muara Dua	82,30	6.216.613	4.832.738	1.383.875
		12,80	966.861	751.629	215.232
26	SDN 13 Muara Dua	121,80	9.200.285	7.152.218	2.048.067
		12,80	966.861	751.629	215.232
27	Pagar dan Rumah Dinas Guru SDN 14 Muara Dua	99,00	7.478.064	5.813.379	1.664.685
		46,00	3.474.656	2.701.166	773.490
		12,80	966.861	751.629	215.232
		90,10	6.805.794	5.290.762	1.515.032
28	MIN Meuria Paloh	190,62	14.398.672	11.193.397	3.205.275
		13,60	1.027.290	798.606	228.684

JUMLAH	3.982,90	300.852.334,40	233.879.870,90	66.972.463,50
---------------	-----------------	-----------------------	-----------------------	----------------------

Perhitungan Kembali
Analisa Peralatan Backhoe/Excavator (ANL.P.5.2)

BIAYA -BIAYA							
1 BIAYA PEMILIKAN							
Penyusutan	Rp	657.000.000,00 /	5	x		2.000 = Rp	65.700,00
Bunga Bank		0,06 x		Rp	725.000.000 /	2.000 = Rp	21.750,00
Pajak PPH		0,025 x		Rp	725.000.000 /	2.000 = Rp	9.062,50
Gudang		0,005 x		Rp	725.000.000 /	2.000 = Rp	1.812,50
Asuransi		0,005 x		Rp	725.000.000 /	2.000 = Rp	1.812,50
					Jumlah		100.137,50
2 BIAYA OPERASI							
Bahan Bakar (solar)		1,10 x	15	Ltr	@ Rp	1.850 = Rp	30.525,00
Minyak Pelumas		1,05 x	0,12	Ltr	@ Rp	18.000 = Rp	2.268,00
Minyak Hidroulic		1,05 x	0,08	Ltr	@ Rp	20.000 = Rp	1.680,00
Gemuk/Grease		1,10 x	0,07	Kg	@ Rp	8.000 = Rp	616,00
Filter Oli		0,004 x	1	Bh	@ Rp	60.000 = Rp	240,00
Filter Solar		0,002 x	1	Bh	@ Rp	80.000 = Rp	160,00
Filter Udara		0,001 x	1	Bh	@ Rp	220.000 = Rp	220,00
Operator			1	Mh	@ Rp	48.000 = Rp	48.000,00
Co. Operator			1	Mh	@ Rp	35.000 = Rp	35.000,00
Mekanik			0,2	Mh	@ Rp	45.000 = Rp	9.000,00
Co. Mekanik			0,4	Mh	@ Rp	36.000 = Rp	14.400,00
Bahan Pelengkap			1	Mh	@ Rp	10.000 = Rp	10.000,00
					JUMLAH	Rp	152.109,00
3 BIAYA PERBAIKAN							
		0,06 x		Rp	725.000.000 /	2.000 = Rp	21.750,00
					JUMLAH		21.750,00
REKAPITULASI BIAYA							
Biaya Pemilikan						= Rp	100.137,50
Biaya Operasi						= Rp	152.109,00
Biaya Perbaikan						= Rp	21.750,00
Biaya Excavator						= Rp	273.996,50
HARGA SATUAN PEKERJAAN							
Kapasitas Galian		50,00		m ³ / Jam			
Harga Galian	Rp	273.996,50		/ 50,00	m ³ / Jam	= Rp	5.479,93
					Dibulatkan	Rp	5.479,93

Perhitungan Kembali
Analisa Peralatan Dump Truck (ANL.P.5.3)

BIAYA -BIAYA									
1 BIAYA PEMILIKAN									
Penyusutan	Rp	202.500.000,00 /			5,00 /		2.000,00	=	Rp
Bunga Bank		0,06 x	Rp	225.000.000,00 /			2.000,00	=	Rp
Pajak PPH		0,025 x	Rp	225.000.000,00 /			2.000,00	=	Rp
Gudang		0,005 x	Rp	225.000.000,00 /			2.000,00	=	Rp
Asuransi		0,005 x	Rp	225.000.000,00 /			2.000,00	=	Rp
JUMLAH									<u><u>Rp</u></u>
2 BIAYA OPERASI									
Bahan Bakar		1,10 x	15	Ltr	@	Rp	1.850,00	=	Rp
Minyak Pelumas		1,05 x	0,37	Ltr	@	Rp	18.000,00	=	Rp
Minyak Hidroulic		1,05 x	0,08	Ltr	@	Rp	20.000,00	=	Rp
Gemuk/Grease		1,10 x	0,02	Kg	@	Rp	8.000,00	=	Rp
Filter Oli		0,004 x	1	Bh	@	Rp	40.000,00	=	Rp
Filter Solar		0,002 x	1	Bh	@	Rp	34.000,00	=	Rp
Filter Udara		0,001 x	1	Bh	@	Rp	98.000,00	=	Rp
Ban		1,00 /	6	Bh	@	Rp	175.000,00	=	Rp
Mekanik			0,2	Mh	@	Rp	45.000,00	=	Rp
Co. Mekanik			0,4	Mh	@	Rp	36.000,00	=	Rp
Driver			1	Mh	@	Rp	45.000,00	=	Rp
Co. Driver			1	Mh	@	Rp	35.000,00	=	Rp
Bahan Pelengkap			1	Ls	@	Rp	10.000,00	=	Rp
JUMLAH									<u><u>Rp</u></u>
3 BIAYA PERBAIKAN									
		0,06 x		Rp	225.000.000,00 /		2.000,00	=	Rp
REKAPITULASI BIAYA									
Biaya Pemilikan								=	Rp
Biaya Operasi								=	Rp
Biaya Perbaikan								=	Rp
Biaya Excavator								=	Rp
HARGA SATUAN PEKERJAAN									
Kapasitas Galian		30,20		m ³ / Jam					
Harga Galian	Rp	219.954,17	/	30,2	m ³ / Jam			=	Rp
							Dibulatkan		<u><u>Rp</u></u>

20.250,00
6.750,00
2.812,50
562,50
562,50
<u>30.937,50</u>
30.525,00
6.993,00
1.680,00
176,00
160,00
68,00
98,00
29.166,67
9.000,00
14.400,00
45.000,00
35.000,00
10.000,00
<u>182.266,67</u>
6.750,00
<u>6.750,00</u>
30.937,50
182.266,67
6.750,00
<u>219.954,17</u>
7.283,25
<u>7.283,25</u>

Perhitungan Kembali
Analisa Peralatan Vibrator Roller (ANL.P.5.4)

I BIAYA LANGSUNG							
I.1 BIAYA PEMILIKAN							
a. Penyusutan	Rp193.500.000,00		/ 5	/	2.000,00 = Rp	19.350,00 /Jam	
b. Bunga Bank, Gudang	7% x		0,6	x Rp250.000.000,00 /	2.000,00 = Rp	5.250,00 /Jam	
				Jumlah		Rp	24.600,00
I.2 BIAYA OPERASI DAN PERAWATAN							
a. Bahan Bakar (solar)		15,00	Ltr	@	Rp 1.850,00 = Rp	27.750,00 /Jam	
b. Minyak Pelumas		0,40	Ltr	@	Rp 18.000,00 = Rp	7.200,00 /Jam	
c. Minyak Hidroulic		0,20	Ltr	@	Rp 20.000,00 = Rp	4.000,00 /Jam	
d. Oli Transmisi		0,15	Ltr	@	Rp 17.500,00 = Rp	2.625,00 /Jam	
e. Gemuk/Grease		1,00	Kg	@	Rp 8.000,00 = Rp	8.000,00 /Jam	
f. Operator				@	Rp 48.000,00 = Rp	48.000,00 /Jam	
g. Co. Operator				@	Rp 35.000,00 = Rp	35.000,00 /Jam	
				JUMLA		Rp	132.575,00
I.3 BIAYA PERBAIKAN	10,00%	x (Rp250.000.000,00	-	Rp35.000.000,00) /	2.000,00 = Rp	10.750,00 /Jam
				Jumlah			10.750,00 /Jam
				Jumlah Biaya Langsung (I.1 + I.2 + I.3)		Rp	167.925,00 /Jam
II. BIAYA TIDAK LANGSUNG	15%	x	Rp167.925,00			Rp	25.188,75 /Jam
				Jumlah (I + II)		Rp	193.113,75 /Jam
HARGA SATUAN							
KAPASITAS GALIAN			Rp	193.113,75 /	44,1 m ³ /Jam	= Rp	4.379,00 / m ³
				Dibulatkan.....		Rp	4.379,00 / m ³